

**HUBUNGAN ANTARA *TRAIT* KEPERIBADIAN *OPENNESS TO
EXPERIENCE* TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Oleh :

Annelis Keyvi

(30701700010)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA TRAIT KEPERIBADIAN OPENNESS TO EXPERIENCE TERHADAP QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Annelis Keyvi
30701700010

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan penguji guna
memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing 1

Tanggal


Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, , Psikolog

6 Desember 2021

Pembimbing 2

Tanggal


Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi, Psikolog

6 Desember 2021

Semarang, 6 Desember 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung


Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA TRAIT KEPERIBADIAN OPENNESS TERHADAP QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Annelis Keyvi
Nim: 30701700010

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 14 Desember 2021

Dewan Penguji

1. Agustin Handayani, S.Psi, M.Si
2. Diany Ufieta Syafitri, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3. Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psikolog
4. Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 27 Desember 2021

Mengetahui



Fakultas Psikologi
Sultan Agung

Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya, Annelis Keyvi dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat sarjana saya dicabut.



MOTTO

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati,
Sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”

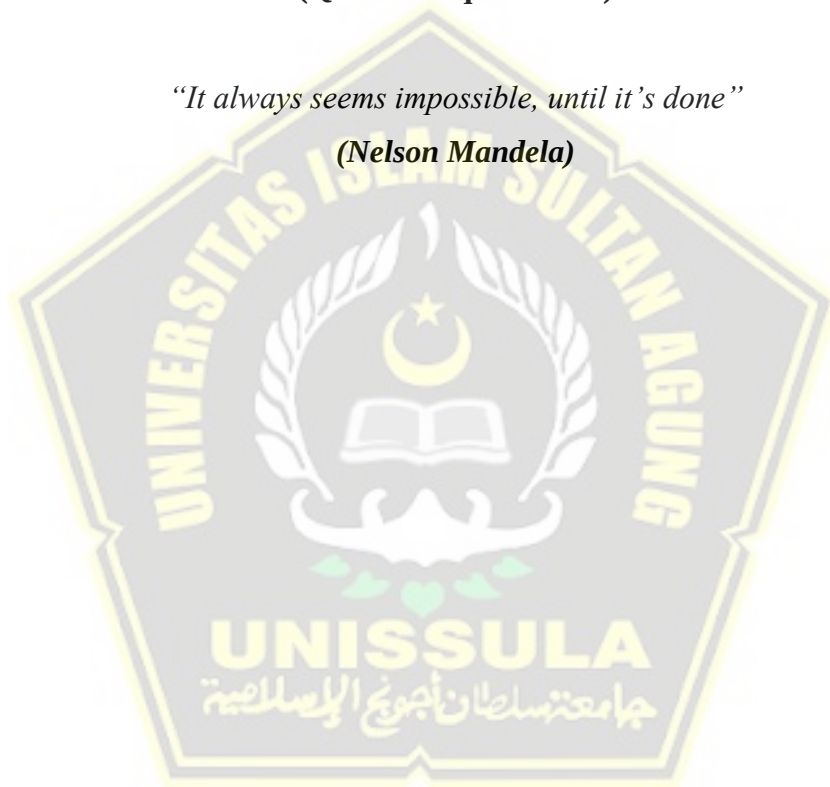
(Q.S. Ali ‘Imran: 139)

“Sesungguhnya Allah SWT tidak membebani seorang hambanya melainkan
sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“It always seems impossible, until it’s done”

(Nelson Mandela)



PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim,

Penulis persembahkan karya ini kepada:

Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Mama dan Papaku tercinta, Dwi Widjanarko dan Respitarsi yang selalu memberikan do'a, kasih sayang serta dukungan disetiap saat.

Kakakku Devit Negari dan Mas Wahyu Achmad Rofi'.

Agung Wahyu Shaputra yang selalu memberi semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Almamaterku Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu menyelesaikan karya ini.

Sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga karya yang sederhana ini mampu penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Psikologi. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir.

Penulis sadar dalam proses penulisan ini banyak terdapat kendala dan rintangan maupun kekurangan yang ada, namun berkat bantuan serta dukungan dan motivasi yang diberikan oleh seluruh pihak secara moril maupun materil, semua hal yang terasa berat menjadi lebih ringan untuk dijalani. Pada akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ruseno Arjanggal, S.Psi, M.A, selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian.
2. Ibu Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, dan telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi selaku dosen wali serta menjadi dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan masukkan kepada penulis sehingga skripsi ini pun dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman kepada penulis yang akan menjadi bekal yang bermanfaat untuk kini dan nanti.
5. Bapak dan Ibu Staff TU serta perpustakaan Psikologi UNISSULA yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi hingga skripsi ini selesai.
6. Mama dan Papa ku tercinta, Respitasari dan Dwi Widjanarko yang tidak pernah berhenti memberikan curahan doa dan kasih sayang, memberikan

dukungan dan harapan, motivasi, yang telah dengan sabar mendidik dan menasihati hingga dapat sampai pada tahap ini.

7. Kakakku Devit Negari serta Mas Wahyu Achmad Rofi' yang memberikan semangat serta dukungannya.
8. Subjek penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan bekerjasama serta berkontribusi untuk mengisi skala penelitian.
9. Sahabat terdekat saya Agung Wahyu Shaputra, Anisya Caertine Azura Muninggar, Elyna Norma Amalia Savitri, Andhika Prasetyo Wijanarko, yang telah memberikan warna baru di kehidupan saya, memberikan semangat, motivasi, serta dukungannya.
10. Sahabat saya Arina Ni'mah Syukur, Excha Restya Safira, Haneda Ilzafira Damayanti, Gandhes Putri Larasati, Devi Yola Yuniar, Dewi Sukma Rahayu yang selalu ada untuk berbagi suka maupun duka.
11. Pengurus Organisasi Leviosa Periode 2018-2019 & 2019-2020 yang telah berbagi suka, duka, dan pengalaman dalam berorganisasi serta memberikan suasana kekeluargaan.
12. Teman-teman kelas A angkatan 2017 yang sangat luar biasa.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan banyak terima kasih, dan saya selalu mendoakan serta menyerahkan kepada Allah SWT agar mendapat balasan yang setimpal baik di dunia maupun di akhirat. Amin.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan ketidaksempurnaan yang ada dapat memberikan manfaat dan pelajaran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Psikologi dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 6 Desember 2021

Annelis Keyvi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. <i>Quarter Life Crisis</i>	9
1. Pengertian <i>Quarter Life Crisis</i>	9
2. Bentuk-bentuk <i>Quarter Life Crisis</i>	10
3. Aspek <i>Quarter Life Crisis</i>	11
4. Faktor yang Mempengaruhi <i>Quarter Life Crisis</i>	14
B. <i>Trait Kepribadian Openness</i>	19
1. Pengertian Kepribadian	19
2. Pengertian <i>Trait Kepribadian</i>	20
3. <i>Trait Kepribadian Openness</i>	22
4. Aspek-aspek <i>Trait Kepribadian Openness</i>	24
C. Pengaruh <i>Trait Kepribadian Openness Terhadap Quarter Life Crisis</i>	26

D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Identifikasi Variabel.....	29
B. Definisi Operasional.....	29
1. <i>Trait Kepribadian Openness to Experience</i>	29
2. <i>Quarter Life Crisis</i>	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling).....	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Skala <i>Openness to Experience</i>	35
2. Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	36
E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur.....	38
1. Validitas.....	38
2. Uji Daya Beda Aitem	38
3. Reliabilitas Alat Ukur.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	40
1. Orientasi Kancan Penelitian	40
2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
B. Pelaksanaan Penelitian.....	48
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	49
1. Uji Asumsi.....	49
D. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
1. Deskripsi Data Skor <i>Openness to Experience</i>	51
2. Deskripsi Data Skor <i>Quarter Life Crisis</i>	52
E. Pembahasan.....	53
F. Kelemahan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran.....	57
1. Bagi Mahasiswa.....	57
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	57
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Tingkat Akhir D-III dan S1 di.....	31
Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.3. <i>Blueprint</i> Skala <i>Openness to Experience</i>	36
Tabel 3.4. <i>Blueprint</i> Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	37
Tabel 4.1. Sebaran Skala <i>Openness to Experience</i>	42
Tabel 4.2. Sebaran Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	43
Tabel 4. 3. Sebaran Daya Beda Aitem Pada Skala <i>Openness to Experience</i>	45
Tabel 4.4. Sebaran Daya Beda Aitem Pada Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	46
Tabel 4.5. Sebaran Nomor Aitem Skala <i>Openness to Experience</i>	47
Tabel 4.6. Sebaran Nomor Aitem Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	47
Tabel 4.7. Data Mahasiswa Yang Menjadi Subjek Penelitian	48
Tabel 4.8. Data Demografi.....	49
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.10. Norma Kategorisasi Skor	51
Tabel 4.11. Deskripsi Skor <i>Openness to Experience</i>	51
Tabel 4.12. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala <i>Openness to Experience</i>	52
Tabel 4.13. Deskripsi Skor Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	53
Tabel 4.14. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Norma Kategorisasi Skala <i>Openness to Experience</i>	52
Gambar 4.2. Norma Kategorisasi Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Skala Uji Coba.....	66
LAMPIRAN B. Tabulasi Skala Uji Coba.....	77
LAMPIRAN C. Uji Daya Beda Aitem	113
LAMPIRAN D. Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian	119
LAMPIRAN E. Skala Penelitian.....	121
LAMPIRAN F. Tabulasi Skala Penelitian.....	132
LAMPIRAN G. Analisis Data	175
LAMPIRAN H. Surat Dan Dokumentasi Penelitian.....	180



**PENGARUH TRAIT KEPERIBADIAN *OPENNESS TO EXPERIENCE*
TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR**

Oleh:

Annelis Keyvi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: Anneliskeyvi.ak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *openness to experience* terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa rantau di Unissula. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester akhir di Unissula angkatan 2017-2018 berjumlah 3.763. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari dua skala. Skala *openness to experience* terdiri dari 31 aitem yang memiliki koefisien reliabilitas 0,941 dan Skala *quarter life crisis* dari 47 aitem yang memiliki koefisien reliabilitas 0,948. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Kendall Tau*. Hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa $r = 0,412$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$), artinya terdapat berpengaruh negatif yang signifikan antara *openness to experience* terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa semester akhir di Unissula. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Variabel *openness to experience* memberikan sumbangan efektif sebesar 27,4% pada variabel *quarter life crisis*, sedangkan 72,6% variabel *quarter life crisis* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: *openness to experience, quarter life crisis*

THE EFFECT OF OPENNESS TO EXPERIENCE PERSONALITY TRAIT ON QUARTER LIFE CRISIS ON FINAL LEVEL STUDENTS

By:

Annelis Keyvi

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University, Semarang

Email: Anneliskeyvi.ak@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of openness to experience on the quarter life crisis of overseas students at Unissula. The population in this study, namely the final semester students at Unissula class 2017-2018, amounted to 3,763. The sampling technique used proportional random sampling. The measuring instrument in this study consisted of two scales. The openness to experience scale consists of 31 items that have a reliability coefficient of 0.941 and a quarter life crisis scale of 47 items that has a reliability coefficient of 0.948. The data analysis technique used the Kendall Tau correlation. The results of the hypothesis test showed that $r_s = 0.412$ with a significance level of 0.000 ($p < 0.01$), it means that there is a significant negative relationship between openness to experience and the quarter life crisis in final semester students at Unissula. Based on the results of these studies indicate that the proposed hypothesis is accepted. The openness to experience variable provides an effective contribution of 27.4% to the quarter life crisis variable, while 72.6% of the quarter life crisis variable is influenced by other factors.

Keywords: openness to experience, quarter life crisis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baik secara mental ataupun fisik, tiap individu akan mengalami masa perkembangan. Manusia akan mengalami masa perkembangan bermula semenjak berusia anak-anak, kemudian sampai beranjak dewasa, bahkan sampai pada masa tuanya. Individu akan mengalami periode peralihan dari remaja menuju ke dewasa seperti yang diketahui sebagai *emerging adulthood* dialami individu ketika beranjak diusia 18 hingga 25 tahun (Arnett J. , 2014). Tidak pula menutup kemungkinan ketika individu masih dapat merasakan *quarter life crisis* pada akhir usia 20-an sehingga usia 18 sampai 29 tahun masih sering dipertimbangkan sebagai usia transisi atau peralihan (Arnett J. , 2014). Masa peralihan akan menjadi tantangan kehidupan yang cukup beragam dimana emosi dan berpikir menjadi suatu hal yang kompleks. Mahasiswa dalam perkembangannya memasuki tahap remaja akhir (18-21 tahun) atau dewasa awal (22-24 tahun) (Monk, 2002).

Mahasiswa tingkat akhir merupakan yang rentan mengalami *quarter life crisis*, ini dikarenakan kelompok usia yang demikian ialah mereka yang telah mencapai semester 8 ataupun melebihi serta tengah berupaya keras terkait penyelesaian tugas akhir universitasnya (Santrock J. , 2004). Saat menginjak usia yang demikian, individu cenderung mempunyai sejumlah ragam permasalahan serta mempunyai kerentanan yang amat tinggi terhadap dialaminya *quarter life crisis* karena bertepatan dengan momen dimana mahasiswa lulus serta berpindah ke *real world* (dunia nyata) yang semula berposisi pada *academic world* (dunia akademis). Apabila seseorang tidak dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan baik, selanjutnya akan terpicu kemunculan risiko gangguan kesehatan mental serta periode krisis sebab keadaan yang demikian berlaku sebagai wujud fenomena pada hidup dimana padanya disertakan berbagai tekanan serta bentuk tantangan (Robinson W. &, 2013).

Tumbuh menjadi dewasa kerap memiliki tantangan tersendiri bagi setiap individu karena dimasa ini individu dituntut untuk tidak tergantung dan dapat hidup

mandiri. Masa krisis pada usia 20 tahunan sangatlah rumit karena hal tersebut berhubungan dengan interaksi serta keterikatan diantara pencarian identitas, permasalahan finansial, pengaturan hidup, serta eksistensi pribadi bagi individu (Murphy, 2011). Problematika yang paling umum menimbulkan perasaan cemas bagi seseorang yaitu berkisar antara hubungan dengan lawan jenis maupun pekerjaan (Arnett J. , 2007). Bagi mereka yang tengah berada pada periode krisisnya secara umum cenderung mendapati kegelisahan serta kebingungan akan gambaran kala mendatang serta hari esok kehidupannya, maka sebab inilah dirasakan olehnya sejumlah tekanan serta perasaan kecewa dalam mencapai kematangan berdasarkan standar orang lain, membenci diri sendiri, menyesali keadaan, tidak mengetahui dan bingung dengan keinginan diri sendiri, mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan prioritas, sekaligus seringkali mengontraskan prestasi pribadinya dengan milik individu lainnya (Wibowo, 2017)

Alexandra Robbins dan Abby Wilner merupakan tokoh pertama yang mengemukakan istilah *Quarter-life crisis* bila dilandaskan pada pengamatan dan penelitian mereka terhadap anak-anak muda di Amerika saat memasuki abad ke-20 yang kemudian diberi julukan “*twentysomethings*” (Robbins & wilner, 2001). Kejadian dan segala yang menyangkut *quarter life crisis* sendiri sudah seringkali dipelajari dan diselidiki khususnya bagi negara-negara bagian barat dunia. Adanya situasi yang demikian didorong oleh sebab adat ataupun kultur dari negara barat sendiri yang memotivasi individu dengan usia beranjak dewasa (18 tahun), untuk mulai mencari tempat tinggalnya sendiri serta menjalani kehidupan secara mandiri terlepas dari kedua orangtuanya serta dituntut pula pada mereka agar mempunyai tanggungjawab dengan harapan bisa meraih stabilitas serta pemenuhan segala macam sasaran dalam kehidupannya pada umur yang ke-30 tahun, misalkan menuntaskan pendidikan, mencapai kematangan karier, mempunyai keluarga/menikah, dan mandiri secara finansial, karenanya tidak sedikit (bahkan mayoritas) darinya mempunyai kecenderungan serta kerentanan terhadap dialaminya krisis perkembangan yang mengiringi peralihan bentuk tanggungjawab serta peranan sosialnya pada masa menjelang dewasa yang semula beranjak dari masa remaja akhir (Arnett J. , 2007).

Pada sebuah penelitian yang dilakukan di Inggris terdapat sebanyak 1.023 orang dewasa yang mengalami *quarter life crisis*, mereka mengalaminya pada rentang usia 20-29 tahun yang terdiri dari 39% pria dan 49% wanita (Robinson, dkk, 2013). Terdapat penelitian lain yang dilakukan pada tahun yang berbeda menunjukkan sebanyak 1.000 responden ditemukan 70% individu yang berusia 30-an tahun dan 35% individu yang berusia lebih dari 40-an tahun memiliki kehidupan yang sangat luar biasa, dimana fase krisis di usia 20-an tahun menjadi penyebabnya (Robinson O. C., 2018)

Secara kontekstual krisis masa perkembangan seseorang pada budaya barat tidaklah sama bila dibandingkan kondisinya pada budaya timur dimana tatanan kulturalnya lebih ditekankan pada budaya kolektif dan tradisional. Dalam konteks demikian, barulah selepas menikah seseorang akan memulai tanggung jawabnya serta acuan prestasi pribadinya terkait pencapaian kedewasaan. Namun berbeda ketika seseorang yang berusia 30 tahun dan mereka belum menikah, maka akan menimbulkan berbagai macam penilaian dalam masyarakat. Kemudian seseorang akan dikatakan mandiri secara finansial ketika individu tersebut dapat menghidupi diri sendiri dan memberi sokongan bagi orangtuanya secara finansial meski bagi pribadinya belumlah tercapai stabilitas. Tidak jarang pula ditemukan sebagian orang tua yang sudah mempertimbangkan serta pula menyiapkan kehidupan setelah anaknya menikah (Nelson L.J., 2004).

Menurut Fischer (2008) mahasiswa tingkat akhir sangat rentan mengalami *quarter life crisis* sebab beriringan pada masa kelulusannya ataupun periode peralihan yang terjelaskan dari pernyataan berdasar hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada

mahasiswa (EN / 2018) yang mengatakan:

“Perasaan saya menjadi mahasiswa tingkat akhir awalnya merasa santai dan biasa saja, lalu semakin akhir semester semakin merasa cemas dan khawatir jika tidak dapat lulus tepat waktu. Selain itu saya juga sedang memikirkan untuk fokus cari kerjaan dan fokus kelarin skripsi.”

Mahasiswa lain (CA / 2017) juga mengatakan:

“Perasaan saya selama menjadi mahasiswa tingkat akhir saya merasa sedikit cemas, bingung, ragu takut salah ambil langkah atau keputusan kedepannya. Yang ada dipikiran saya sekarang ini ingin cepat nyelesain skripsi, terus lagi bingung setelah lulus mau kerja atau langsung melanjutkan S2 gitu.”

Tapi hal tersebut sedikit berbeda dengan pernyataan subjek (A / 2017) yang mengatakan:

“Perasaan saya menjadi mahasiswa tingkat akhir pasti senang, karena bisa segera lulus kuliah. Namun ada kekhawatiran apakah bisa selesai tepat waktu atau tidak. Yang ada dipikiran saya saat ini selesai kuliah tepat waktu, dan mencari pekerjaan.”

Bila mengacu pada sejumlah hasil wawancara tersebut bisa ditarik simpulan bahwasannya sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki kecemasan akan keberlanjutan kuliahnya, apakah mereka dapat lulus tepat waktu dan apa yang akan mereka lakukan selanjutnya setelah lulus nanti. Santrock (2012) berpendapat bahwa perubahan pada masa transisi dari kehidupan universitas dapat menyebabkan kecemasan dan krisis yang merupakan akibat dari putusnya harapan, adanya mental yang lelah, kesedihan hingga depresi. Seseorang yang sedang dalam krisis seperempat baya akan merasakan kesepian, ketidakmampuan, keraguan pada diri sendiri, merasa stres sehingga emosinya kurang stabil serta takut apabila mengalami kegagalan (Atwood & Scholtz., 2008).

Pada umumnya *quarter life crisis* merupakan masa yang mungkin dan biasa dialami sebagian besar orang serta memiliki peran tersendiri selama tahap perkembangan, namun apabila orang tersebut tidak sanggup menghadapi saat krisis tersebut secara adaptif maka hal tersebut dapat memicu munculnya gejala negatif seperti adanya stres, perasaan cemas, kepanikan bahkan depresi (Atwood & Scholtz., 2008). *Quarter life crisis* pada dasarnya dipengaruhi oleh kepribadian seseorang. Sebagaimana digambarkan dalam teori kepribadian bahwasannya *trait* memberi penggambaran dari keberadaan respon serta pola berlainan bagi masing-masing pribadi. *Trait* sendiri memiliki lima macam bentuk *openness*, *neroticsm*,

conscientiousness, agreeableness, extraversion. Kelimanya lazim dikenal dengan istilah *big five personalities*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* adalah *the big five personality traits* Marshal (2015), yang mana salah satu di antaranya adalah *openness to experience*. Individu dengan kepribadian *open* berkecenderungan mempunyai sikap positif dalam memperelajari ihwal-ihwal baru serta motivasi kuat dalam melibatkan dirinya pada sebuah proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan padanya dimiliki karakter yang bisa menyajikan fleksibilitas berfikir, kreativitas dan kuatnya keingintahuan intelektualitas (Kaufman, 2013). Cabrera, dkk. (2006) menerangkan bahwasanya dalam berbagai pengetahuan, keterbukaan bertindak selaku prediktor utama sebab darinya akan direfleksikan intensi pencapaian wawasan dari individu lainnya, keingintahuan pribadi berdasar pengalamannya. Didapati pula kecenderungan kuat dalam pencarian ilmu bagi individu yang demikian (Wasko & Faraj, 2005).

Berkaitan dengan *quarter life crisis* yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir, dimana individu pada rentang usia 20 hingga 30 tahun sering mengalami keraguan, mempertanyakan status mereka, pencarian identitas, takut dengan kehidupan yang akan datang (Robinson O. C., 2018) namun respon dan kesiapan dari masing-masing individu tergantung bagaimana mereka menemukan, memahami, dan mencarinya. Individu yang memiliki kepribadian *openness* sendiri memiliki ciri mampu untuk mencari, menemukan, memahami, memanfaatkan informasi, memperlihatkan fleksibilitas yang lebih baik dalam menjelajahi lingkungan dan memproses informasi (Deyoung et al., 2014).

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Muttaqien & Hidayati, 2020) dengan jumlah sampel sebanyak 57 mahasiswa. Penelitian tersebut berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015” menemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan krisis seperempat baya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 dengan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,421$ dan $p=0,000$ ($p < 0,01$). Penelitian sebelumnya

juga pernah dilakukan oleh (Amalia, 2021) terhadap 151 responden dewasa awal dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% yang berjudul “Hubungan *Psychological Well Being* dan *Self Efficacy* dengan *Quarter Life Crisis* pada Dewasa Awal” yang menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *psychological well being* dengan variabel krisis seperempat baya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada variabel yang akan diteliti yakni mengetahui hubungan antara *trait* kepribadian *openness to experience* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*.

Berdasarkan latar belakang serta data wawancara sebagaimana sudah dijelaskan bisa ditarik simpulan bahwasanya semasa periode kuliahnya mahasiswa dihadapkan dengan adanya perubahan transisi maupun adaptasi. Mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan masa peralihan dari bangku perkuliahan menuju dunia yang lebih luas. Hal tersebut menimbulkan kecemasan dan krisis yang disebabkan oleh perasaan negatif dan mental yang tidak kuat sehingga menimbulkan kesedihan serta depresi. Pernyataan mengenai krisis ini lebih mengarah pada *quarter life crisis*, dimana mahasiswa yang sedang dalam masa ini mengalami kebingungan dan *insecurity* akan keputusan dan langkah yang diambil selanjutnya setelah keluar dari perkuliahan. Individu dengan *trait openness* yang rendah umumnya memiliki pemikiran yang dangkal dan tidak terbuka terhadap hal baru, namun demikian, pemikiran yang inovatif cenderung dimiliki seseorang dengan *openness* kuat pada *trait* kepribadiannya. Kemudian, dimiliki pula olehnya kecenderungan atas besarnya keingintahuan (Pervin, Cervone, & John, 2010). Mahasiswa dengan pemikiran yang kurang luas dan kurang terbuka dengan hal-hal yang baru dapat berpotensi mengalami *quarter life crisis*. Oleh karena itu peneliti ingin mendalami dan mengkaji lebih jauh mengenai seberapa pengaruh serta hubungan diantara *quarter life crisis* dan *trait* kepribadian *openness* terhadap mahasiswa tingkat akhir.

B. Perumusan Masalah

Berdasar pemaparan mengenai latar belakang sebelumnya, bisa disusun formulasi persoalan, yakni: apakah ada pengaruh antara *trait* kepribadian *openness* dan *quarter life crisis* bagi mahasiswa tingkat akhir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan kajian yakni demi mencari tahu apakah terdapat pengaruh dan hubungan diantara *trait* kepribadian *openness* dan *quarter life crisis* bagi mahasiswa tingkat akhir.

D. Manfaat Penelitian

Lewat terapan kajian ini diharapkan sejumlah kebermanfaatan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Terapan kajian diinginkan bisa diberlakukan sebagai perluasan pengetahuan serta wawasan dalam keilmuan psikologi klinis serta turut andil dalam pengembangannya, terkhusus perihal berkenaan *quarter life crisis* yang lazim dialami bagi mahasiswa tingkat akhir ketika menginjak periode peralihan remaja menuju dewasa (*emerging adulthood*).

2. Manfaat praktis

a. Bagi terapis

Hasil kajian diinginkan bisa dijadikan penggambaran fenomena *quarter life crisis* yang acapkali ditemui oleh sejumlah orang ketika menginjak periode peralihan remaja menuju dewasa (*emerging adulthood*). Dengan begitu pengembangan suatu teknis intervensi dalam usaha tindak pencegahan bisa dilakukan oleh terapis selepas diketahui fakta berkenaan kaitan yang ada diantara *quarter life crisis* dan *trait* kepribadian *openness*.

b. Bagi mahasiswa

Kajian yang dilakukan dikehendaki bisa menghadirkan pemahaman terkait penggambaran periode *quarter life crisis* (krisis perkembangan) pada mahasiswa tingkat akhir sehingga mereka mampu menjalani periode yang

dimaksud dalam positivitas sekaligus membentuk pribadi dengan kesehatan mental.

c. Bagi studi lanjutan

Kajian ini bisa dimanfaatkan selaku referensi dan pedoman teruntuk kajian lanjutan dengan maksud penggalan fakta lebih mendalam berkenaan kaitan yang ada pada pengaruh *trait* kepribadian *openness* terhadap *quarter life crisis*.



BAB II **LANDASAN TEORI**

A. *Quarter Life Crisis*

1. Pengertian *Quarter Life Crisis*

Periode dimana terjadi kemunculan rasa ragu dan kecemasan serta ketidakstabilan emosi selepas memasuki periode peralihan remaja menuju dewasa yang membawa perubahan signifikan dalam kehidupan dikenal dengan istilah *Quarter life crisis* (Arnett J. , 2014). Rentang usia kelompok yang secara lazim mengalami peristiwa ini berkisar diantara 21-28 tahun (Murphy, 2011). Masa *quarter life crisis* sangat umum terjadi pada seseorang yang sedang berada ditahap transisi dari masa remaja menuju masa dewasa (Robinson O. C., 2018). *Quarter life crisis* dapat disebut dengan periode perpindahan masa remaja menuju kedewasaan dimana seseorang secara khusus cenderung berjuang untuk menggapai kebebasan fisik dan emosi dari lingkungan keluarga, membangun karir, membentuk identitas diri, mencari keintiman, bermasyarakat dan mencari pasangan serta melakukan penyesuaian diri dalam kehidupan perkawinan (Murphy, 2011).

Quarter life crisis atau krisis seperempat baya ialah kejadian pada permulaan hingga pertengahan umur 20 tahun bagi individu dimana pada periode ini dialami masa krisis dalam kehidupan sebab kehidupan bermasyarakat, relasi dan interaksi, isu pekerjaan sebagai sejumlah bentuk berlanjut pada hidup dikala mendatang (Fischer, 2008). Masa tersebut menjadi serangkaian tahap pertumbuhan yang alami dari kehidupan universitas menuju dunia kerja, namun disertai adanya rasa putus asa, rasa cemas sampai munculnya stres. Pada saat masa peralihan dari kehidupan akademis menuju dunia yang sebenarnya (*real world*) tersebut, seseorang akan cenderung mempertanyakan masa depannya dan peran masa lalu yang dapat mempengaruhi masa depannya (Robbins & wilner, 2001).

Seseorang pada masa *quarter life crisis* mengalami adanya ketidakstabilan emosi, mengalami perubahan secara terus menerus,

berhadapan pada banyak pilihan dan merasakan kepanikan yang membuatnya tidak berdaya akibat masa depan yang tidak pasti. Ciri-cirinya dapat ditandai dengan adanya keputusan dalam menjalin relasi maupun dalam hal pekerjaan, adanya rasa bimbang pada jati diri dan rasa tidak secure pada tujuan dan masa yang akan datang (Murphy, 2011). Masa krisis yang terjadi dapat juga dikategorikan sebagai depresi atau *mental illness* yang meliputi perasaan tertekan, kesulitan dan ketidakstabilan yang dapat berlangsung setidaknya selama setahun yang akan mempengaruhi kehidupan seseorang (Robinson O. , 2015).

Berdasar penjelasan sebelumnya maka bisa ditarik simpulan bahwasanya *quarter life crisis* ialah periode yang menjadi wadah kemunculan rasa putus asa, kebingungan pada jati diri, serta munculnya rasa tidak aman atau *insecure* akibat masa depan yang tidak pasti. Pada masa ini, seseorang akan mengalami banyak tekanan maupun tantangan yang dapat menyebabkan rasa bimbang saat pengambilan keputusan, munculnya keputusan, memandang negative pada dirinya sendiri, terjebak dalam situasi yang rumit, merasakan kecemasan, tertekan serta khawatir dengan hubungannya dengan orang lain.

2. Bentuk-bentuk *Quarter Life Crisis*

Berdasar pada bentuknya, diketahui terdapat dua jenis *Quarter life crisis* (Robinson O. , 2015) yakni:

1. *The Locked out form* (Terjebak pada tuntutan)

Pada bentuk ini individu akan memasuki peranan orang dewasa namun, ia merasa tidak mampu dalam menjalaninya. Individu akan merasakan ketidakpuasan terkait hasil pekerjaannya, menilai bahwa ikatan interpersonalnya tidak baik, serta menilai dirinya belum mandiri dalam urusan finansial. Fase pertama pada bentuk ini individu akan merasa percaya diri ketika memasuki peran sosial yang menantang, namun dapat menjadi awal dari rasa kecewa dan frustrasi. Kemudian fase berikutnya didapati ketidakberhasilan yang terjadi terus menerus dalam memperoleh

suatu peran, tujuan, serta hubungan yang dapat menimbulkan kecemasan. Fase ketiga individu akan mulai merefleksikan diri, mencari opsi cadangan. Fase keempat individu akan memulai perencanaan strategi lain agar dapat meraih intensinya sebagaimana dikehendaki sejak awal. Pada fase ini biasanya individu selanjutnya berkompromi pada pencapaian dan perubahan dalam tujuan hidupnya, kemudian fase ini akan berakhir pada kemajuan yang berjalan secara stabil serta tidaklah menyerupai kondisi pada permulaan krisis.

2. *The Locked in form* (Terjebak dalam peran)

Pada bentuk ini seseorang cenderung mengalami rasa terperangkap didalam peran individu dewasa. Hal demikian terjadi apabila individu mulai membuat komitmen sebagai peran orang dewasa dan menetap pada pola yang stabil dari perkembangan dewasa. Individu akan memiliki harapan bahwa dapat berpengaruh positif dalam kehidupannya, namun individu menyadari bahwa sebenarnya hal tersebut tidak begitu mengharapkannya, sehingga merasa terperangkap dan muncul frustrasi.

3. **Aspek *Quarter Life Crisis***

Menurut Robins dan Wilner (2001), berkenaan *quarter life crisis* bisa diketahui kejadiannya lewat sejumlah penanda yang kesemuanya terkait pada tujuh ihwal, antara lain:

a. **Bimbang Ketika Mengambil Keputusan**

Terkait masa mendatang, bagi seseorang akan didapati sejumlah harapan baru sebab kian bertambahnya pilihan dalam hidup, karenanya tidaklah jarang kondisi yang demikian memunculkan pertentangan, kebimbangan, bahkan ketakutan. Situasi yang demikian muncul sebab keberadaan rasa khawatir akan kekeliruan yang mungkin terjadi ketika mengambil ataupun menetapkan putusan dimana bisa saja membawa impak dalam kurun masa mendatang. Lain daripada itu, belumlah banyak pengalaman yang dipunyai seseorang dalam umur yang demikian

kareannya sangatlah lazim dialai kebimbangan ketika dihadapkan pada situasi dimana mereka diharuskan menetapkan putusannya.

b. Putus asa

Perasaan kecewa hasil yang didapat serta kegagalan dan sejumlah usaha bagi seseorang bisa menjadi pemotivasi munculnya rasa putus asa, pada kondisi ini dinilai bahwasanya segala macam upaya yang telah berjalan tidak berguna. Situasi yang demikian menjadikan impian serta harapan yang awalnya diinginkan senantiasa diusahakan perwujudannya menjadi tidak diindahan lagi sebab rasa putus asa serta berpandangan tidak cakap dalam mencapainya. Secara umum, tingkatan dan intensitas rasa putus asa akan senantiasa menguat, terlebih saat seseorang mengkontraskan kondisi pribadinya dengan rekanan sejawatnya yang dipandang lebih berhasil atau sukses, misalkan dalam hal karier ataupun bidang akademik. Rasa putus asa menjadi akibat dari pandangan seseorang yang menilai dirinya serba kurang dibanding individu lainnya.

c. Penilaian diri yang negatif

Ketakutan akan kegagalan ataupun kecemasan seringkali dimunculkan sebab pandangan negative terhadap diri sendiri. Kecakapan diri seseorang akan senantiasa dipertanyakannya ataupun diragukannya terkhusus dalam menjawab tantangan kehidupan bila individu yang dimaksud memandang negatif pribadinya. Terlebih lagi, seseorang yang terjebak pada situasi yang demikian pun akan merasakan bahwasanya pribadinya tidak lebih baik dibandingkan orang lain dan memandang bahwa hanyalah dirinya yang mendapati kesulitan dibanding individu lainnya sebab dinilai belumlah meraih kehebatan dan prestasi dalam hidup sebagaimana rekan sejawatnya.

d. Terjebak dalam situasi sulit

Ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan, seringkali situasi berat dialami seseorang sebab pola perilaku dan pemikirannya dimana kesemuanya terpengaruh oleh lingkungan hidup sekitarnya. Terkadang seseorang berat untuk mengabaikan keputusan lain meski telah condong

pada sebuah keputusan. Kemudian dalam keadaan yang menyulitkan tersebut, memang tidaklah mudah untuk diatasi oleh seseorang sebab beriringan dengan munculnya sejumlah ketakutan serta kekhawatiran, kadangkala seseorang sebenarnya tahu akan hal yang mesti diperbuatnya, hanya saja mereka tidak tahu kapan dan bagaimana wujud permulaannya.

e. Cemas

Dalam rentang umur beranjak dewasa individu cenderung mempunyai berbagai kehendak yang mereka ingin penuhi meski kesulitan tak terhindarkan sebab bayangan ketakutan serta kekhawatiran akan kegagalan ataupun ketidaksiapan menerima hasil yang lain dari harapan semula yang berujung pada kekecewaan. Dalam masa yang seperti inilah seseorang lazimnya berkeinginan menjalankan segala macam perihal dengan sempurna serta sekuat-kuatnya meniadakan kegagalan. Rasa khawatir dan kecemasan yang demikian selanjutnya membawa ketidaknyamanan perasaan individu sebab membayangkan potensi gagal yang bisa jadi tidak akan dialaminya.

f. Tertekan

Ketika menghadapi persoalan, dalam masa *quarter life crisis* seseorang cenderung merasakan tekanan yang begitu besar serta ditambah perasaan yang menilai persoalan dihadapannya kian waktu kian menyulitkan. Emosi yang demikian akan berakibat pada terganggunya atau terhambatnya aktivitas individu sebab mereka percaya bahwasanya persoalan yang tengah dialami senantiasa membebani dan menghantui hidupnya. Mereka percaya bahwa siksaan yang dirasakan ialah sebab dalam hidup tidak mencapai keberhasilan, lebih lagi pandangan lingkungan sosial bahwasanya seorang mahasiswa haruslah sukses dan mampu meraih semua harapan yang diamanatkan padanya.

g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

Dalam masa usia ini, suatu kondisi syarat yang tak terelakkan adalah ikatan interpersonal dengan lawan jenis, terlebih kultur yang dipegang selama ini secara umum di Indonesia seolah mewajibkan tiap

pemuda agar bisa menjalani kehidupan rumah tangganya sebelum menginjak usia 30 tahun. Situasi ini bisa berakibat pada kemunculan rasa cemas dan khawatir lainnya, karenanya seseorang yang ada didalam situasi demikian akan meanyakan pada pribadinya perihal kesiapan untuk berumah tangga, tidak terkecuali target waktu pelaksanaan pernikahannya, siapakah yang kelak dipilihnya sebagai pasangan, sudahkah tepat orang yang dipilihnya kini sebagai pendamping atau bisa jadi orang lain. Diluar dari sejumlah pertanyaan terkait ikatan interpersonal yang dimaksud, seseorang pun selanjutnya khawatir tentang kemampuan personalnya untuk bisa menjalani karier; hubungan dengan pasangan, keluarga, maupun temanya dengan berimbang.

Bila mengacu pada penguraian yang demikian, diketahui sejumlah aspek dimana berpotensi dijadikan sebagai pemotivasi dialaminya *quarter life crisis* pada kehidupan individu, seperti khawatir tentang hubungan interpersonal, jebakan kesulitan, kecemasan, penilaian negatif pada pribadi, ketidakpuasan ataupun kegagalan yang berujung padak keputusan, serta kebimbangan dalam mengambil keputusan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Quarter Life Crisis

Diketahui dua pengelompokan jenis unsur faktorial yang berpotensi berpengaruh pada periode *quarter life crisis* bila mengacu pada pendapat Robbins dalam Nash & Murray (2010) berikut perinciannya:

a. Faktor Internal

Sejumlah pertanyaan berkenaan sejumlah aspek kehidupan yang dimiliki seseorang menjadi elemen penyusun faktor internal. Diantara perihal yang tergolong pada jenis ini pada periode *quarter-life-crisis* ialah:

1) Spiritualitas dan Agama (*Religion and Spirituality*)

Kecenderungan didapatinya pandangan kritis tentang sipritualitas juga keagamaan yang sudah dianut semenjak masa kecilnya, misalkan pertanyaan tentang tepat atau tidaknya pilah keyakinan yang dipegangnya serta perihal potensi kekecewaan orang

tua bila mereka berpindah kepercayaan ataupun tidak menaati peraturan agamanya. Lain daripadanya, seseorang pula kadangkala menilai bahwasanya dalam beberapa kesempatan Tuhan meninggalkan dirinya, hanya saja pada kesempatan lainnya dirasakan kedekatan dengannya yang berujung pada keraguan tentang bisakah keraguan dalam kebaikan ditiadakan, tentang perihal urgensi keimanan bila ingin memperbaiki moralitas, tentang peranan tuhan dalam kebaikan manusia serta ketepatan dan kepantasan sebuah keyakinan untuk diturunkan ajarannya pada anak keturunannya.

2) Impian dan Harapan (*Hopes and Dream*)

Kemudian didapati pula pada masa yang demikian pertanyaan terkait impian dan harapan dari seseorang yang menyangkut hidupnya dikala mendatang, tercakupi pula padanya perihal tentang konsekuensi atas sebuah kegagalan, potensi kegagalan ataupun kesuksesan dalam usaha pencapaian suatu sasaran. Kemudian, seseorang pun mempunyai beragam konsiderasi terkait komitmen berkenaan kepuasan atas pekerjaan dan hubungan interpersonal. Akan tetapi, seseorang masihlah mempunyai berbagai kebimbangan pada sejumlah alternatif yang mungkin dipilih, karenanya menimbulkan intensi secara pribadi untuk merancang dan menyusun ulang sejumlah impian kehidupan.

b. Faktor Eksternal

Sejumlah elemen faktorial yang bersumber dari perihal diluar pribadi seseorang juga memiliki peran dan keberpengaruhan saat dialami masa *quarter life crisis*, termasuk diantaranya:

1) Hubungan pertemanan, keluarga, dan percintaan.

Dalam masa yang demikian, seseorang lazimnya mempunyai sejumlah kebimbangan terkait hubungan percintaan dalam kehidupannya. Individu mungkin mendapati kesukaran perihal pertahanan hubungan hubungan, tetapi dirasakan ketidakanggupan bila menjalani kehidupan dalam kesendirian. Lain daripanya,

seseorang pun kadangkala memiliki sejumlah pertanyaan atas emosi personalnya, sebab dirasakan ketakutan akan perangkap kesalahannya memilih hubungan. Sedangkan terkait hubungan dengan keluarganya seseorang memnyai tuntutan agar bisa menjalani kehidupan secara mandiri serta tidak membebani orangtuanya. Selanjutnya terkait hubungan pertemanan seseorang kadangkala menilai dirinya tidak bisa mendapatkan sahabat yang bisa dipercayai serta diandalkan.

2) Tantangan Akademis

Dalam urusan kehidupan akademik, seseorang seringkali bertanya secara berulang tentang sudahkah tepat jurusan yang diambilnya, perihal sudahkah tiap pelajaran dijalani secara baik, atau perihal bisakah jurusan yang tengah digelutinya bisa menjadi penunjang karier dimasa mendatang. Sejumlah bentuk pertanyaan yang dimaksud akan kerap didapati seseorang beriringan dengan bertambahnya tekanan dan tantangan kariernya dimasa mendatang. Terlebih lagi, sejumlah orang pun mulai berfikir untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana agar bisa mendukung karier, meski beragam ketakutan dan kebimbangan masih tetap mengiringi tentang potensi bahwa emipri pendidikannya tidak cukup kuat untuk memadai impian serta kebutuhan yang diinginkannya.

3) Kehidupan Pekerjaan

Terkait aspek karier dan profesionalisme, seseorang yang tengah berada pada masa yang demikian cenderung menimbang diantara pilihan pekerjaan dengan penghasilan besar ataukah menjalani pekerjaan sesuai dengan kesukaannya. Dalam beberapa kasus, didapati orang yang menilai dirinya berpotensi dalam sebuah bidang tetapi memiliki keraguan untuk melangkah pada tahap aktualisasi. Bagi orang yang ada pada masa ini, lazimnya pula mempunyai intensi agar bisa bekerja pada bidang yang memiliki sedikit tekanan, namun kadangkala mereka pula membawa sejumlah pertanyaa perihal potensi perubahan karier pada masa mendatang

serta bentuk penjagaan perimbangan kehidupan ketika dihadapkan pada segudang kewajiban dalam profesinya

Quarter life crisis yang dialami sejumlah individu pun mendapatkan pengaruh dari elemen faktorial lainnya yang kemudian terbagi pada faktor eksternal serta internal bila beracuan pada pendapat (Arnett J. , 2014):

a. Faktor Internal

1. Kemungkinan yang ada pada Usianya (*The age of possibilities*)

Ketika tengah menjalani masa yang demikian seseorang dihadapkan pada sejumlah ragam harapan perihal wujud kehidupannya dikala mendatang. Mereka selanjutnya mulai memunculkan pertanyaan perihal impian serta harapan tersebut perihal peluang dirinya mendapati kegagalan ataupun keberhasilan. Pandangan demikian berpotensi menghadirkan dampak berupa rasa khawatir terhadap impian serta harapan yang dimaksud.

2. Perasaan Berada Diantara (*Feeling in between*)

Perihal ini terkait pada situasi yang mana individu merasakan urgensi dalam memenuhi sejumlah kriteria kedewasaan meski sebenarnya mereka belumlah menginjak usia dewasa sepenuhnya. Kadangkala mereka bahkan telah menilai dirinya cukup dewasa, akan tetapi pada kesempatan lainnya mereka menilai dirinya sebagai sosok remaja serta belumlah bisa memadai syarat kedewasaan, misalkan belum bisa mandiri secara finansial, ataupun belum memiliki kemampuan dalam memutuskan suatu perihal.

3. Fokus Pribadi (*Being self-focused*)

Individu masih dapat dibantu oleh orang lain meski pada sebuah kasus pemilihan putusan tujuannya ialah bagi dirinya secara pribadi. Akan tetapi keputusan akhir akan tetap menjadi pilihan individu tersebut. Bagaimanapun juga hanya dirinya sendiri yang sebenarnya mengetahui perihal yang menjadi keinginannya.

4. Ketidakstabilan (*Instability*)

Dalam pengalamannya menjalani masa ini, seseorang selanjutnya berpeluang mendapati sejumlah perubahan yang terjadi secara kontinu. Sejumlah peralihan yang dimaksud terpengaruh dari berubahnya pola kehidupan sebagaimana yang ada pada masyarakat. Pergantian ataupun peralihan yang terjadi dari masa ke masa berpotensi terhadap timbulnya dampak personal dimana tidaklah mempunyai kesiapan terhadap pergantian pola kehidupan yang mana secara kontinu menghadirkan tuntutan baru juga ketidaksesuaian pada perihwal yang sudah dirancang diawal.

5. Eksplorasi Identitas (*Identity exploration*)

Tahap ini merupakan permulaan dari proses pencarian individu dari remaja menuju dewasa. Individu akan terus berusaha mencari identitas diri mereka, mengeksplorasi dan fokus mempersiapkan dirinya untuk kehidupan yang akan datang. Tidak jarang proses pencarian diri ini akan membuat individu kebingungan, bimbang, dan cemas karena pada akhirnya identitas diri mereka akan membangun kesadaran pada pilihan hidupnya. Kondisi seperti inilah yang akan rentan membuat orang mengalami *quarter life crisis*.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang bersumber pada perihwal diluaran dirinya secara personal, diantara faktor tersebut ialah:

1. Tantangan akademik
2. Kehidupan karier dan pekerjaan
3. Relasi dengan keluarga, pertemanan dan percintaan

Bagi seseorang, dalam menjalani masa *quarter life crisis*, dipengaruhi secara khusus oleh dua faktor pengaruh (eksternal dan internal). Sejumlah ihwal pemicu yang bersumber dalam pribadi individu termasuk pada faktor internal. Perihwal demikian disebabkan seseorang dimungkinkan menjalani serta berada pada periode kedewasaan (*adulthood*), dimana pada periode yang demikian selanjutnya akan didapati sejumlah ihwal yang bisa membawa *quarter*

life crisis. Sementara ihwal pemicu yang bersumber dari luaran pribadi seseorang termasuk pada faktor eksternal, misalkan tantangan akademik, kehidupan pekerjaan, relasi dengan keluarga, kehidupan percintaan, dan kehidupan pertemanan.

B. Trait Kepribadian Openness

1. Pengertian Kepribadian

Bila beracuan pada akar bahasanya, yakni bahasa yunani, *personality* ataupun kepribadian merupakan bentuk adaptasi dari kata “*persona*” yang mempunyai makna kedok yang dipakai oleh lakon dalam sebuah pementasan, sementara berdasar pendapat para ahli psikologi kepribadian bukanlah peranan yang diperankan oleh sosok pribadi semata (Feist, 2011). Terdapat persoalan yang terpisah dalam kepribadian, misalkan keunikan dan perbedaan; serta universalitas manusia. Perbedaan individu terkait pada pembahasan yang berkenaan pada keberadaan perlainan diantara tiap pribadi individu. Sedangkan, keunikan pribadi ialah persoalan pokok terkait pada sebab ilmiahnya. Kemudian, universalitas manusia ialah pemahaman sebenarnya terhadap manusia, karakteristik universal pada pribadi manusia secara mendasar berkenaan dengan personalitas fundamental (Pervin, Cervone, & John, 2010).

Kepribadian mempunyai pengertian yang berbeda jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Sebuah kepribadian bisa mengacu pada sejumlah karakteristik fundamental yang dipunyai individu misalkan, emosi yang berpengaruh atas tindakannya, ataupun pola pemikiran. Kepribadian juga memiliki sifat yang khas karena menjadi penjelas atau penanda dari sifat seseorang. Kepribadian dapat digambarkan sebagai sifat seseorang yang tetap dan apabila terjadi perubahan maka perubahan tersebut akan berlangsung secara bertahap yang merupakan respon dari suatu kejadian yang bersifat masif. Kepribadian bisa dipakai dalam penilaian pribadi selaku entitas tunggal terstruktur dimana tergambar darinya keberadaan perihwal yang konsisten pada dirinya. Mengenai kekhasan corak kepribadian bisa dipakai untuk memberi penjelasan terkait emosi kesusahan ataupun kesenangan, keberfungsian

ataupun ketidakberfungsian pada diri seseorang, serta kegagalan ataupun keberhasilan (Alwisol, 2014).

Sementara Allport dalam Friedman, dan Schustack, (2006) menyebutkan kepribadian yang terkait pada dinamika struktur dalam tatanan psikofisik sehingga dapat menunjukkan karakteristik perilaku maupun pemikiran seseorang dimana masing-masing individu akan memiliki suatu keunikan tersendiri.

Menurut Cattell dan Eysenck (Alwisol, 2014) kepribadian terbagi pada sejumlah dimensi yang terukur lewat pemanfaatan langkah penganalisan faktor terkaitnya secara agar mengisolasi sejumlah variabel kepribadian untuk bisa mendapatkan penentuan (dalam struktur fundamental kepribadian) besaran trait kepribadian yang tersimplifikasi. Diketahui pula pendapat yang menjelaskan bahwasanya trait dapat digunakan untuk melakukan prediksi perilaku individu dan menurutnya kepribadian adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk memprediksi tindakan seseorang dalam situasi tertentu (Corr & G, 2009).

Berdasar pemahaman terkait kepribadian yang dijelaskan sebelumnya, bisa didapati simpulan bahwasanya kepribadian ialah karakteristik seseorang yang berbeda serta memiliki keunikan, tetapi dapat membentuk kesatuan dengan fungsi yang sama. Kepribadian mencakup beberapa trait yang bisa berpengaruh pada fungsi psikologis seseorang serta dapat memperhitungkan pola perilaku seseorang saat menghadapi sebuah situasi.

2. Pengertian *Trait* Kepribadian

Bila beracuan pada akar bahasanya (bahasa Inggris), istilah *Trait* dimaknai dengan arti “sifat kepribadian”. Ihwal ini mengacu pada keserupaan bentuk responsif terhadap sejumlah stimulus ataupun rangsangan dimana mengambil masa keberlangsungan pada rentang periode yang terbilang panjang (Alwisol, 2014). Kemudian bila mengacu pada pandangan yang disampaikan Allport dalam (Alwisol, 2014), *trait* dimaknai sebagai kecenderungan perilaku dalam melakukan respon serupa terhadap sekelompok rangsangan yang serupa, menentukan kecenderungan umum, dapat digunakan

pada berbagai situasi dan menimbulkan variasi respon yang beragam. *Trait* adalah kombinasi dari dua atau lebih kebiasaan (habit). Allport juga menerangkan bahwasanya *trait* merupakan struktur pola internal dimana memiliki kegunaan dalam pengubahan sebuah ransangan untuk dijadikan bentuk ekuivalen fungsional yang akan menghadirkan bentuk tindakan ekspresif dan adaptif (Friedman & Schustack, 2006).

Cattell menjelaskan bahwa *trait* merupakan sebuah elemen dasar dari kepribadian yang memiliki peran untuk memperkirakan perilaku seseorang dalam menghadapi suatu situasi nyata maupun abstrak (Alwisol, 2014). *Trait* menjelaskan kecenderungan adanya perilaku stabil atau disposisi tertentu. *Trait* dapat dijelaskan pula sebagai sesuatu yang diorganisasi dalam susunan respon seseorang yang dapat memberikan pengaruh pada fungsi psikologis (Pervin, Cervone, & John, 2010). Teori *trait* kepribadian didapat berdasar sebuah kajian yang dilaksanakan dengan memanfaatkan metodologi analisis faktor yang bertujuan untuk menentukan perkiraan serta penjelasan tentang manusia terkait pola perilakunya (Feist & Feist, 2011).

Metodologi yang demikian dijadikan langkah utama penyusunan teori *trait* yang merupakan bentuk yang dikembangkan dari teori *big five personality* (lima kepribadian utama) manusia oleh McCrae dan Costa. Pendapat yang ada pada teori induk tersebut terkait dengan pembahasan unsur faktorial karakter yang mencakupi ranah sejumlah sifat, diantaranya dimensi sosiabilitas, aktivitas, dan emosionalitas. Teori *big five personality* menegaskan jika *trait* merupakan unsur faktorial dimana bersumber dalam pribadi individu secara biologis, selain itu dalam pemikiran yang demikian terdapat penilaian atas ketidakpadaan faktor luaran (lingkungan sosial) dalam memberi pengaruhnya terhadap wujud *trait* (Pervin, Cervone, & John, 2010).

McCrae dan Costa (Pervin *et.al*, 2010) menerangkan bahwa ada lima bentuk kepribadian yang menjadi dasar dari perilaku seseorang yaitu *trait conscientiousness*, *agreeableness*, *openness*, *extraversion*, dan *neuroticism*. *Neuroticism* berkaitan dengan stabilisasi perasaan yang setara pada perasaan negatif. Semenara kapasitas pribadi dalam menjalani jalinan hubungan

dirinya dan lingkungan diluar pribadinya ketika dihadapkan pada situasi baru menjadi ranah *Extraversion*. Selanjutnya, *Openness* merupakan perhatian seseorang pada suatu aspek yang luas dan mendalam. *Agreeableness* merupakan perilaku sosial yang mempunyai kecenderungan pada altruisme, kerendahan hati dan kesabaran. *Conscientiousness* menyangkut tindakan hati-hati seseorang dalam mewujudkan suatu tujuan (Ghufron & Risnawati, 2017).

3. *Trait Kepribadian Openness*

Openness merepresentasikan seseorang yang memiliki kecenderungan terhadap pemilihan ihwal yang variatif, keingintahuan yang besar, keterbukaan, sifat imajinatif dan artistic, serta kreatifitas (Feist & Feist, 2010). Seseorang yang tidak mempunyai kecukupan intensitas dimensi yang demikian secara umum mempunyai watak tidak penasaran atas suatu hal, konservatif, rendah diri, konvensional, sederhana atau membosankan, dan dangkal (Feist & Feist, 2010). Keterbukaan pada emiri dalam kehidupan menjadi penggambaran derajat kepahaman pribadi atas ketertarikan pada ihwal baru, pengetahuan, serta kreativitas.

Trait yang demikian dijadikan sebagai deskripsi atas kerumitan, kedalaman, serta keluasan pengalaman hidup dan mentalitas seseorang. Dimensi ini juga menilai individu dari usahanya secara proaktif dan menghargainya terhadap pengalaman demi kepentingannya sendiri dan bagaimana ia menggali sesuatu yang baru dan tidak biasa. Pada bentuk trait yang semacam ini individu dikelompokkan berdasar pada rentang ketertarikan dan minatnya pada sejumlah inovasi serta perihal baru dimana mereka mempunyai kecenderungan untuk menjadi lebih artistik, penasaran pada hal baru, kreatif, dan imajinatif (Widyasari, Aji, Prasetyo, & Pusponegoro, 2017). Begitupun kebalikannya, individu yang tidak cukup terbuka lebih condong mempunyai karakter yang membawa minat sempit, kenyamanan akan hal lama, serta lebih konvensional. *Openness* tersusun atas sejumlah faset ataupun sub-dimensi yang terjelaskan dibawah ini (Thahir, 2014):

1. *Fantasy* (fantasi)

Fantasi merupakan kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan atau bayangan baru, dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan dirinya dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau kedepan pada keadaan yang akan datang. Fantasi sebagai kemampuan jiwa manusia dapat terjadi.

2. *Aesthetics* (estetika/keindahan)

Estetika merupakan kondisi yang berkaitan dengan sensasi keindahan yang dirasakan seseorang tetapi rasa keindahan tersebut baru akan dirasakan apabila terjalin perpaduan yang harmonis dari elemen elemen keindahan yang terkandung pada suatu objek. Maksudnya adalah segala hal yang memiliki sangkut paut dengan keindahan yang ada pada penglihatan seseorang, dan bagaimana seseorang dapat melihat sebuah objek, sehingga objek tersebut mempunyai nilai tersendiri dalam hati yang menikmatinya.

3. *Feelings* (perasaan)

Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang biasanya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam senang maupun tidak senang dalam berbagai taraf. Definisi lain perasaan adalah suatu pernyataan jiwa, yang sedikit banyak bersifat aktif, untuk merasakan senang dan tidak senang, dan yang tidak bergantung pada rangsangan dan alat-alat indra. Berlainan dengan berfikir, maka perasaan itu bersifat subjektif, banyak dipengaruhi oleh keadaan diri seseorang apa yang enak, indah, menyenangkan bagi seseorang tertentu, belum tentu juga enak, indah dan menyenangkan bagi orang lain.

4. *Actions* (perbuatan-perbuatan)

Actions atau perbuatan-perbuatan mengacu pada tindakan seseorang. Dimana tindakan tersebut dirasa baru oleh individu tersebut. selain itu, dalam tahapan ini individu merasa ingin melakukan tindakan terhadap hal baru tersebut.

5. *Ideas* (ide-ide)

Ide merupakan rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau perasaan yang benar-benar menyelimuti pikiran. Ide biasanya merujuk pada gambaran perwakilan mental suatu objek. Ide ini akan menjadi tahap keterbukaan individu untuk menciptakan hal yang baru.

6. *Values* (nilai-nilai)

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa "cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.

4. Aspek-aspek *Trait Kepribadian Openness*

Terdapat beberapa aspek yang dijelaskan dalam (McCrae, 1992) yang meliputi; *openness to action*, *openness to ideas*, *openness to values*, *openness to aesthetics*, *openness of fantasy*, dan *openness to feelings*.

- a. *Openness to Action*, individu yang memiliki tingkat *openness* tinggi terhadap suatu tindakan akan mencoba hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Individu ini cenderung aktif dalam melakukan aktivitas dan memiliki jiwa yang bebas.
- b. *Openness to Ideas*, individu yang terbuka terhadap ide atau gagasan akan sangat haus akan ilmu yang baru dan memiliki ketertarikan yang besar terhadap kegiatan diskusi maupun bertukar pikiran.
- c. *Openness to Values*, individu dengan keterbukaan terhadap suatu nilai cenderung memiliki kemauan untuk mengevaluasi fenomena yang terjadi pada kehidupan sosial, nilai keagamaan yang terjadi maupun nilai sosial yang terjadi di masyarakat.

- d. *Openness to Aesthetics*, individu yang memiliki keterbukaan terhadap estetika atau keindahan cenderung menghargai dan memberi nilai terhadap berbagai macam ekspresi maupun keindahan. Individu ini memiliki ketertarikan dan sensitif pada kesenian yang ditunjukkan dengan mengikuti perkembangan seni yang terkini.
- e. *Openness of Fantasy*, individu yang terbuka pada fantasi akan cenderung senang berimajinasi tentang berbagai hal dan akan selalu membayangkan kehidupan yang menjadi impiannya.
- f. *Openness to Feelings*, memiliki kemauan untuk menerima emosi sendiri, baik emosi positif maupun emosi negatif. Individu yang memiliki keterbukaan terhadap emosi ini cenderung mampu memahami emosi yang ada di dalam diri dengan baik dan mampu menilai emosi tersebut, sehingga individu ini juga mampu menerima dan memahami emosi orang lain.

Menurut Woo et al (2014), berikut adalah aspek-aspek dari kepribadian *openness to experience*:

- a. *Intellectual Efficiency*, aspek ini menjelaskan mengenai perilaku yang terlibat dalam pemrosesan informasi abstrak baru. Individu yang memiliki skor tinggi pada aspek ini mampu memproses informasi baru dengan cepat dan digambarkan oleh orang lain sebagai orang yang memiliki pengetahuan, analitis, cerdas, intelektual, dan kaya akan kosa kata.
- b. *Ingenuity*, aspek ini menjelaskan mengenai kecerdikan mental dalam memanipulasi ide maupun konsep. Individu dengan skor tinggi pada aspek ini merupakan seseorang dengan kepandaian memperbaiki informasi, konsep maupun produk yang ada, kreatif, inovatif, dan memiliki pemikiran di luar perkiraan dalam menciptakan sesuatu yang baru.
- c. *Curiosity*, menggambarkan mengenai keinginan individu untuk belajar tentang prinsip ilmiah dan suatu topik tertentu. Individu yang memiliki skor tinggi pada aspek ini ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, perseptif, tanggap, dan memiliki keinginan untuk terus mencari ilmu.

- d. *Aesthetics*, aspek ini merujuk pada keterbukaan terhadap keindahan atau estetika. Individu dengan skor tinggi pada aspek ini memiliki penghargaan yang tinggi mengenai karya seni.
- e. *Tolerance*, individu dengan skor tinggi pada aspek ini merasa nyaman dengan orang yang memiliki latar belakang budaya dan kebiasaan yang berbeda. Individu ini tertarik untuk mempelajari mengenai budaya , pendapat, maupun pengalaman dari orang baru.
- f. *Depth*, aspek ini merujuk pada keinginan untuk mendapatkan wawasan mengenai diri sendiri dan dunia untuk meningkatkan diri dan mengaktualisasikan diri melalui diskusi filosofi, terlibat dalam refleksi diri dan mediasi.

Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) diukur melalui 6 area yang berbeda. Keterbukaan dalam fantasi atau khayalan artinya individu memiliki imajinasi yang tinggi dan angan-angan yang luas. Subfaktor keindahan (*aesthetics*) teramati dari sensitivitas terhadap seni dan keindahan. Pengalaman *aesthetics* mungkin merupakan inti dari keterbukaan individu yang memiliki kesenangan terhadap aktivitas *aesthetics* umumnya adalah orang-orang yang terbuka. Keterbukaan terhadap tindakan (*actions*) merupakan lawan dari kekakuan individu yang terbuka mempunyai keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Keterbukaan terhadap ide (*ideas*), perasaan (*feelings*) dan nilai (*values*) juga merupakan subfaktor dari kepribadian ini. Individu yang terbuka cenderung mempunyai rasa ingin tahu dan menghargai pengetahuan dan pendapat dari orang lain. Mereka cenderung bebas dalam menganut nilai-nilai, mengakui bahwa benar atau salahnya suatu hal bagi satu orang mungkin akan berbeda jika diterapkan pada orang lain yang menghadapi kondisi berbeda.

C. Pengaruh *Trait* Kepribadian *Openness* Terhadap *Quarter Life Crisis*

Individu pada masa *emerging adulthood* tidak selalu mampu untuk mengatasi tantangan-tantangan yang terjadi pada masa tersebut karena perubahan-perubahan yang terjadi tidak selalu dimaknai secara positif

(Rosalinda & Michael, 2019). Apabila individu tidak mampu untuk mengatasi tantangan-tantangan yang terjadi, maka individu tersebut akan mengalami krisis emosional yang ditandai dengan munculnya perasaan kebingungan, kegagalan, ketakutan, perasaan tak berdaya, terisolasi, dan ragu dengan dirinya sendiri (Agustin, 2012). Kondisi krisis emosional tersebut dikenal dengan istilah *quarter life crisis*. *Quarter-life crisis* merupakan masa eksplorasi yang terjadi pada usia 20 tahunan untuk melakukan perkembangan dalam kehidupan dengan banyaknya tantangan akibat dari ketidakstabilan dalam hal karier, finansial, pencarian jati diri.

Faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis*, yaitu trait kepribadian, tidak adanya komunikasi *face to face*, dan adanya faktor *need* (Rosdaniar, 2008). Menurut Marshal (2015) Salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* yang dialami oleh individu adalah *the big five personality traits*. *Trait* merupakan sifat yang mewakili kecenderungan respon secara luas dan mengungkapkan hal yang relatif permanen dari perilaku. *Trait* pada diri individu memiliki kadar yang berbeda sehingga seseorang dapat memiliki banyak atau sedikit pada beberapa trait. Jadi, pada pendekatan ini setiap kepribadian dapat digambarkan sebagaimana kuat variasi suatu trait tertentu (Prasanti, 2013). *The big five personality traits* memiliki lima faktor yang memiliki ciri-ciri sendiri. Pemilihan nama bigfive ini bukan berarti kepribadian hanya ada lima melainkan karena pengelompokkan dari ribuan ciri kedalam lima himpunan besar kepribadian yang disebut dengan dimensi kepribadian (Ramdani, 2012).

Trait *openness* pada individu yang cenderung tinggi pada memiliki ciri imajinatif, kreatif, inovatif, penasaran, dan bebas namun jika rendah memiliki ciri kuat, realistis, tidak kreatif, konvensional, tidak penasaran, dan konservatif. Individu dengan *agreeableness* yang cenderung tinggi maka akan memiliki ciri berhati lembut, mudah percaya, dermawan, ramah, toleran, dan bersahabat. Namun, jika trait kepribadian ini cenderung rendah maka sikap yang akan muncul adalah keras hati, penuh kecurigaan, kritis, cenderung lekas marah.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian tentang pengaruh *trait* kepribadian *openness* terhadap *quarter life crisis* maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *trait* kepribadian *openness* dengan *quarter life crisis*. Semakin tinggi tingkat *openness* seseorang maka akan semakin rendah tingkat *quarter life crisis* seseorang. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *openness* seseorang maka akan semakin tinggi tingkat *quarter life crisis* seseorang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan suatu tahap untuk menentukan beberapa variabel utama dan menentukan apa fungsi dari variabel tersebut dalam sebuah penelitian (Azwar, 2012a). Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari objek, individu, dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditaro kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian terdiri dari variabel tergantung dan variabel bebas yang meliputi:

1. Variabel bebas (X1) : *Trait kepribadian openness*
2. Variabel tergantung (Y1) : *Quarter life crisis*

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi terkait dengan variabel yang sudah ditentukan dari karakteristik maupun ciri-ciri dari suatu variabel tersebut (Azwar, 2011). Variabel dalam penelitian ini memiliki definisi operasional sebagai berikut:

1. *Trait Kepribadian Openness to Experience*

Trait kepribadian *openness* merupakan keterbukaan terhadap pengalaman yang menggambarkan tingkat pemahaman seseorang terhadap kreativitas, pengetahuan, dan ketertarikan akan hal baru. *Openness to experience* memiliki ranah yang cukup luas meliputi karakteristik seperti wawasan luas, imajinatif, orisinalitas, memiliki kepekaan dan sensitif terhadap estetika, dan menentukan memilih hal yang modern (McCrae, 1992). *Openness* diukur dengan menggunakan skala *openness*. Penyusunan skala tersebut disesuaikan dengan aspek-aspek *openness to experience* menurut (McCrae, 1992) yang meliputi enam aspek *openness*, yaitu *openness to*

action, openness to ideas, openness to values, openness to aesthetics, openness of fantasy, dan openness to feelings. Semakin tinggi nilai yang didapat subjek maka semakin tinggi pula tingkat *openness* yang dimiliki subjek, begitu pula sebaliknya.

2. Quarter Life Crisis

Quarter life crisis dapat disebut dengan masa peralihan dari masa remaja menuju ke dewasa dimana individu secara khusus akan berjuang untuk menggapai kebebasan fisik dan emosi dari lingkungan keluarga, membangun karir, membentuk identitas diri, mencari keintiman, bermasyarakat dan mencari pasangan serta melakukan penyesuaian diri dalam kehidupan perkawinan (Murphy, 2011). *Quarter life crisis* diukur dengan skala *quarter life crisis*. Penyusunan skala tersebut disesuaikan dengan aspek-aspek *quarter life crisis* menurut (Robins A., 2001) yang meliputi kebimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, dan khawatir dengan hubungan interpersonal

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa aktif tingkat akhir D-III dan S1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang yaitu sebanyak 3.763 mahasiswa.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Tingkat Akhir D-III dan S1 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Fakultas	Jumlah
D3 Keperawatan	98
D3 Akuntansi	19
S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	44
S1 Akuntansi	662
S1 Pendidikan Dokter	295
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	70
S1 Pendidikan Dokter Gigi	171
S1 Sastra Inggris	33
S1 Psikologi	325
S1 Teknik Industri	180
S1 Farmasi	73
S1 Ilmu Hukum	177
S1 Pendidikan Agama Islam	209
S1 Hukum Keluarga	113
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	38
S1 Teknik Sipil	182
S1 Manajemen	715
S1 Pendidikan Matematika	26
S1 Teknik Informatika	103
S1 Ilmu Keperawatan	10
S1 Ilmu Komunikasi	36
S1 Teknik Elektro	154
S1 Sejarah dan Peradaban Islam	30
Total	3763

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017), dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Pada penelitian ini digunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Maka dari jumlah program studi akan diambil beberapa sampel dengan menggunakan taraf kesalahan 5% yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Persentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3763}{1 + 3763 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{3763}{10,407}$$

$$n = 361,58$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut yaitu 361,58 maka dibulatkan menjadi 362 responden. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing program studi dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah mahasiswa pada program studi yang diteliti. Jumlah sampel setiap program studi didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan:

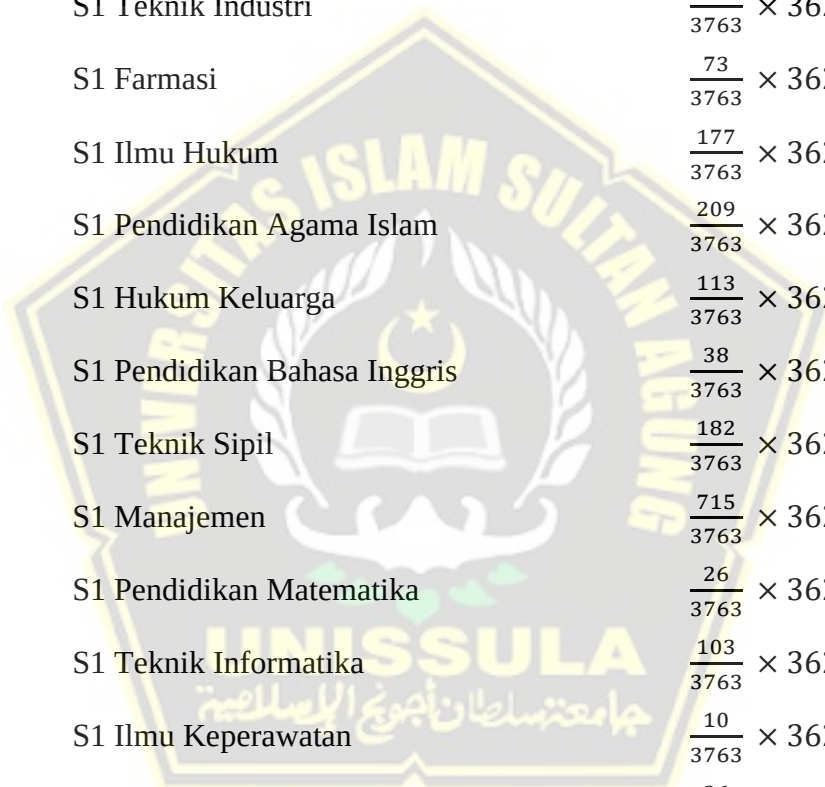
N = Jumlah sampel tiap program studi

n = Jumlah populasi tiap program studi

S = Jumlah total populasi seluruh program studi

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

D3 Akuntansi	$\frac{19}{3763} \times 362 = 2$
D3 Keperawatan	$\frac{98}{3763} \times 362 = 9$
S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	$\frac{44}{3763} \times 362 = 4$



S1 Akuntansi	$\frac{662}{3763} \times 362 = 64$
S1 Pendidikan Dokter	$\frac{295}{3763} \times 362 = 28$
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	$\frac{70}{3763} \times 362 = 7$
S1 Pendidikan Dokter Gigi	$\frac{171}{3763} \times 362 = 16$
S1 Sastra Inggris	$\frac{33}{3763} \times 362 = 3$
S1 Psikologi	$\frac{325}{3763} \times 362 = 31$
S1 Teknik Industri	$\frac{180}{3763} \times 362 = 17$
S1 Farmasi	$\frac{73}{3763} \times 362 = 7$
S1 Ilmu Hukum	$\frac{177}{3763} \times 362 = 17$
S1 Pendidikan Agama Islam	$\frac{209}{3763} \times 362 = 20$
S1 Hukum Keluarga	$\frac{113}{3763} \times 362 = 11$
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	$\frac{38}{3763} \times 362 = 4$
S1 Teknik Sipil	$\frac{182}{3763} \times 362 = 18$
S1 Manajemen	$\frac{715}{3763} \times 362 = 69$
S1 Pendidikan Matematika	$\frac{26}{3763} \times 362 = 3$
S1 Teknik Informatika	$\frac{103}{3763} \times 362 = 10$
S1 Ilmu Keperawatan	$\frac{10}{3763} \times 362 = 1$
S1 Ilmu Komunikasi	$\frac{36}{3763} \times 362 = 3$
S1 Teknik Elektro	$\frac{154}{3763} \times 362 = 15$
S1 Sejarah & Peradaban Islam	$\frac{30}{3763} \times 362 = 3$

Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	D3 Akuntanasi	19	2
2	D3 Keperawatan	98	9
3	S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	44	4
4	S1 Akuntansi	662	64
5	S1 Pendidikan Dokter	295	28
6	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	70	7
7	S1 Pendidikan Dokter Gigi	171	16
8	S1 Sastra Inggris	33	3
9	S1 Psikologi	325	31
10	S1 Teknik Industri	180	17
11	S1 Farmasi	73	7
12	S1 Ilmu Hukum	177	17
13	S1 Pendidikan Agama Islam	209	20
14	S1 Hukum Keluarga	113	11
15	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	38	4
16	S1 Teknik Sipil	182	18
17	S1 Manajemen	715	69
18	S1 Pendidikan Matematika	26	3
19	S1 Teknik Informatika	103	10
20	S1 Ilmu Keperawatan	10	1
21	S1 Ilmu Komunikasi	36	3
22	S1 Teknik Elektro	154	15
23	S1 Sejarah & Peradaban Islam	30	3
Jumlah		3763	362

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan sebuah teknik untuk menentukan suatu sampel pada penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, menurut Sugiyono, Proporsional Random Sampling merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif tingkat akhir D-III dan S1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Angkatan 2017 & 2018.
- c. Sedang mengambil skripsi / tugas akhir.

Terdapat 23 program studi yang kemudian dilakukan pengundian untuk penentuan sampel, 14 program studi digunakan sebagai subjek penelitian yaitu S1 Sastra Inggris, S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Dokter Gigi, D3 Akuntansi, S1 Psikologi, S1 Teknik Industri, S1 Farmasi, S1 Pendidikan Agama Islam, S1 Hukum Keluarga, S1 Sejarah & Peradaban Islam, S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, dan S1 Teknik Elektro. Kemudian 9 program studi lainnya digunakan sebagai uji coba penelitian yaitu S1 Ilmu Keperawatan, D3 Keperawatan, S1 Pendidikan Dokter, S1 Manajemen, S1 Teknik Informatika, S1 Pendidikan Matematika, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Hukum, dan S1 Teknik Sipil.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data akan menggunakan skala. Skala merupakan suatu perangkat pernyataan guna mengungkap atribut dari respon terhadap pernyataan tersebut (Azwar, 2012). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri atas dua skala yakni berupa skala *openness to experience* dan skala *quarter life crisis*. Skala yang digunakan dibentuk menjadi model skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2017). Skala yang digunakan meliputi:

1. Skala *Openness to Experience*

Skala ini bertujuan untuk mengukur keterbukaan seseorang terhadap suatu pengalaman pada mahasiswa tingkat akhir. Skala disusun oleh peneliti berdasarkan aspek *trait* kepribadian *openness* dari McCrae (1992), yakni *openness to action*, *openness to ideas*, *openness to values*, *openness to aesthetics*, *openness of fantasy*, dan *openness to feelings*. Total aitem keseluruhan berjumlah 36 aitem yang terdiri dari 18 aitem *favorable* serta 18

aitem *unfavorable*. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, disusun *blueprint* skala *openness to experience* sebagai berikut:

Tabel 3.3. *Blueprint Skala Openness to Experience*

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Openness to Action</i>	1, 13, 25	7, 19, 31	6
2.	<i>Openness to Ideas</i>	2, 14, 26	8, 20, 32	6
3.	<i>Openness to Values</i>	3, 15, 27	9, 21, 33	6
4.	<i>Openness to Aesthetics</i>	4, 16, 28	10, 22, 34	6
5.	<i>Openness of Fantasy</i>	5, 17, 29	11, 23, 35	6
6.	<i>Openness to Feelings</i>	6, 18, 30	12, 24, 36	6
Total		18	18	36

Skala *trait* kepribadian *openness* ini menggunakan model empat alternatif jawaban, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Alasan peneliti menghilangkan pilihan netral karena jawaban netral memiliki penafsiran ganda antara setuju atau tidak setuju, sehingga jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat, sikap, maupun persepsi, dan alasan terakhir untuk menghindari subjek menjawab netral (Azwar, 2012).

Pemberian skor dalam aitem *favorable* adalah 4 untuk respon sangat setuju (SS), 3 untuk respon setuju (S), 2 untuk respon tidak setuju (TS), 1 untuk respon sangat tidak setuju (STS). Sedangkan pemberian skor untuk aitem *unfavorable* adalah 4 untuk respon sangat tidak setuju (STS), 3 untuk tidak setuju (TS), 2 untuk setuju (S), dan 1 untuk sangat setuju (SS). Tinggi rendahnya *trait* kepribadian *openness* dilihat dari skor total skala *trait* kepribadian *openness* yang diperoleh subjek. Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi *trait* kepribadian *openness* subjek. Sedangkan jika skor semakin rendah, maka semakin rendah pula *trait* kepribadian *openness* yang dimiliki subjek.

2. Skala *Quarter Life Crisis*

Skala ini ditujukan guna mengukur tingkat *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir. Skala disusun oleh peneliti dengan dasar aspek yang dikemukakan Robins dan Wilner (2001), yang meliputi kebimbangan dalam

pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan, dan khawatir terhadap hubungan interpersonal. Total aitem keseluruhannya yakni 42 aitem yang tersusun atas 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. *Blueprint* skala *quarter life crisis* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. *Blueprint* Skala *Quarter Life Crisis*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favo	Unfavo	
1.	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	Merasa bimbang dalam menentukan pilhan.	1, 25	13, 37	4
		Mempertanyakan kembali keputusan yang telah diambil.	2, 26	14, 38	4
2.	Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia.	3, 27	15, 39	4
		Merasa hidup tidak memuaskan.	4, 28	16, 40	4
3.	Penilaian diri yang negatif	Menganalisis diri secara berlebihan.	5, 29	17, 41	4
		Merasa hidup tidak memuaskan.	6, 30	18, 42	4
4.	Terjebak dalam situasi sulit	Merasa berada pada situasi yang berat.	7, 31	19, 43	4
		Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan.	8, 32	20, 44	4
5.	Cemas	Merasa takut gagal.	9, 33	21, 45	4
		Merasa khawatir yang berlebihan.	10, 34	22, 46	4
6.	Tertekan	Merasakan tekanan hidup yang semakin berat	11, 35	23, 47	4
		Memikirkan hubungan dengan teman, keluarga, pasangan, dan karier.	12, 36	24, 48	4
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal				
Total			24	24	48

Skala *quarter life crisis* menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Alasan peneliti menghilangkan pilihan netral adalah karena jawaban netral memiliki penafsiran ganda antara setuju atau tidak setuju, sehingga

jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat, sikap, maupun persepsi, dan alasan terakhir untuk menghindari subjek menjawab netral (Azwar, 2012). Skala terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable*.

Pemberian skor dalam aitem *favourable* adalah 4 untuk respon sangat setuju (SS), 3 untuk respon setuju (S), 2 untuk respon tidak setuju (TS), dan 1 untuk respon sangat tidak setuju (STS). Sedangkan pemberian skor untuk aitem *unfavourable* adalah 4 untuk respon sangat tidak setuju (STS), 3 untuk respon tidak setuju (TS), 2 untuk respon setuju (S), dan 1 untuk respon sangat setuju (SS). Tinggi maupun rendahnya tingkat *quarter life crisis* diketahui dari skor total skala *quarter life crisis* yang didapat subjek. Semakin tinggi skor skala subjek, maka semakin tinggi tingkat *quarter life crisis* subjek. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor skala, maka semakin rendah tingkat *quarter life crisis* subjek.

E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana keakuratan sebuah skala menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2012b). Pengukuran disebut validitas tinggi jika hasil datanya akurat dan dapat memberi gambaran variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2012b).

Penelitian ini menggunakan validitas isi, yakni validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan dan relevansi isi aitem sebagai jabaran dari indikator atribut yang diukur melalui analisis oleh *expert judgement* (Azwar, 2012b). *Expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem dapat digunakan sebagai pembeda antara individu maupun kelompok individu yang mempunyai maupun tidak atribut yang diukur (Azwar, 2012a). Uji daya beda aitem dilakukan dengan memilih berdasarkan kesesuaian fungsi alat ukur dengan fungsi alat ukur skala

(Azwar, 2012a). Uji daya diskriminasi aitem dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dan distribusi skor skala, yang menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{ix}) (Azwar, 2012a).

Batasan kriteria pemilihan aitem yang berdasar dari korelasi aitem total yaitu $r_{ix} \geq 0,30$ artinya seluruh daya beda aitem yang mempunyai koefisien korelasi minimal 0,30 dikatakan memuaskan, sedangkan aitem dengan r_{ix} atau $r_{ix(x-i)}$ kurang dari 0,30 dianggap sebagai aitem dengan daya beda rendah (Azwar, 2012a). Apabila terdapat jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi, maka dapat dipertimbangkan agar menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2012a).

Uji daya beda aitem dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 21.0 *for windows*.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil sebuah pengukuran bisa dipercaya, apabila hasil yang didapat dalam beberapa penelitian relatif sama (Azwar, 2012b). Koefisien reliabilitas antara angka 0,00 sampai 1,00 artinya koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 maka dikatakan semakin reliabel (Azwar, 2012b).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 21.0 *for windows*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *trait* kepribadian *openness* dan skala *quarter life crisis*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan sebagai cara dalam mengolah data yang didapat dan digunakan untuk menarik kesimpulan (Azwar, 2011). Metode analisis data juga digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2012). Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah teknik analisis *Kendall Tau*. Perhitungan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*). 21.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian didefinisikan sebagai bagian yang dilalui peneliti sebelum pelaksanaan penelitian, tujuannya ialah mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan penelitian seperti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dan diperlukan. Sehingga tahapan orientasi kancan penelitian ini diharapkan agar dapat memperlancar dan mempermudah tercapainya keberhasilan dari penelitian yang sudah dilakukan. Tahapan awal penelitian yaitu menentukan lokasi penelitian yang berdasar dari karakteristik yang ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif D-III dan S1 tingkat akhir tahun 2018 dan 2017 Universitas Islam Sultan Agung Semarang atau yang dikenal dengan nama singkat UNISSULA dan beralamat di Jalan Raya Kaligawe KM. 4, Kota Semarang, Jawa Tengah, yang didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) pada tanggal 16 Dzulhijjah 1381 H yang bertepatan dengan tanggal 20 Mei 1962 M. UNISSULA memiliki 11 fakultas, 4 jenjang program studi yang tersedia di UNISSULA, yakni Diploma (D-III), Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Saat ini UNISSULA memiliki kurang lebih 16.173 mahasiswa.

Tahapan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 3 subjek mahasiswa tingkat akhir yang sedang melaksanakan skripsi atau tugas akhir, diketahui bahwa subjek merupakan mahasiswa angkatan 2017 yang berstatus mahasiswa aktif UNISSULA dan sedang menjalani skripsi. Kemudian, tahapan selanjutnya yaitu mencari data yang akan dijadikan landasan dan pendukung penelitian.

Peneliti memilih mengambil subjek dari mahasiswa aktif Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan menyebar skala penelitian melalui media sosial atas beberapa pertimbangan yaitu:

- a. UNISSULA sebagai lokasi penelitian karena peneliti merupakan mahasiswa aktif UNISSULA, sehingga memudahkan mobilitas peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Penyebaran skala penelitian melalui media sosial lebih mudah diakses pada saat pandemi ini mengingat terbatasnya pertemuan tatap muka.
- c. Jumlah dan karakteristik subjek sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian.
- d. Ada izin dari pihak UNISSULA untuk melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan mahasiswa aktif D-III dan S1 UNISSULA, merupakan mahasiswa tingkat akhir tahun 2017 – 2018 yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir. Kemudian peneliti mempersiapkan berbagai hal yang menyangkut dengan persiapan diadakannya penelitian.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan supaya penelitian berjalan dengan lancar dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Persiapan dari penelitian meliputi perijinan, penyusunan alat ukur, pengambilan data, uji coba alat ukur, estimasi diskriminasi aitem dan reliabilitas alat ukur yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Persiapan Perijinan

Sebelum melakukan penelitian, syarat yang pertama yaitu perizinan penelitian. Perizinan diawali dengan membuat surat izin kepada pihak rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan nomor surat 984/C.1/Psi-SA/XI/2021 dan nomor surat permohonan data mahasiswa kepada pihak UPT Sistem Informasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan nomor surat 997/C.1/Psi-SA/XI/2021.

b. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini memiliki alat ukur berupa skala yang disusun berdasarkan indikator yang merupakan penjabaran dari aspek suatu variabel. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *openness to experience* dan juga skala *quarter life crisis*.

Setiap skala terdiri dari aitem yang bersifat *favourable* dan aitem yang bersifat *unfavourable* dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian pada aitem *favourable* yaitu skor 4 untuk respon sangat sesuai (SS), 3 untuk sesuai (S), 2 untuk tidak sesuai (TS), dan 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan pemberian skor untuk aitem *unfavourable* adalah 4 untuk respon sangat tidak sesuai (STS), 3 untuk tidak sesuai (TS), 2 untuk sesuai (S), dan 1 untuk sangat sesuai (SS). Penyusunan dari masing-masing alat ukur dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Skala *Openness to Experience*

Skala disusun oleh peneliti berdasarkan aspek *trait* kepribadian *openness* dari McCrae (1992), yakni *openness to action*, *openness to ideas*, *openness to values*, *openness to aesthetics*, *openness of fantasy*, dan *openness to feelings*. Total aitem keseluruhan berjumlah 36 aitem yang terdiri dari 18 aitem *favourable* serta 18 aitem *unfavourable*. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, disusun *blueprint* skala *openness to experience* sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sebaran Skala *Openness to Experience*

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Openness to Action</i>	1, 13, 25	7, 19, 31	6
2.	<i>Openness to Ideas</i>	2, 14, 26	8, 20, 32	6
3.	<i>Openness to Values</i>	3, 15, 27	9, 21, 33	6
4.	<i>Openness to Aesthetics</i>	4, 16, 28	10, 22, 34	6
5.	<i>Openness of Fantasy</i>	5, 17, 29	11, 23, 35	6
6.	<i>Openness to Feelings</i>	6, 18, 30	12, 24, 36	6
Total		18	18	36

2) Skala *Quarter Life Crisis*

Skala disusun oleh peneliti dengan dasar aspek yang dikemukakan Robins dan Wilner (2001), yang meliputi kebimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan, dan khawatir terhadap hubungan interpersonal. Total aitem keseluruhannya yakni 42 aitem yang tersusun atas 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. *Blueprint* skala *quarter life crisis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sebaran Skala *Quarter Life Crisis*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	Merasa bimbang dalam menentukan pilihan.	1, 25	13, 37	4
		Mempertanyakan kembali keputusan yang telah diambil.	2, 26	14, 38	4
2.	Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia.	3, 27	15, 39	4
		Merasa hidup tidak memuaskan.	4, 28	16, 40	4
3.	Penilaian diri yang negatif	Menganalisis diri secara berlebihan.	5, 29	17, 41	4
		Merasa hidup tidak memuaskan.	6, 30	18, 42	4
4.	Terjebak dalam situasi sulit	Merasa berada pada situasi yang berat.	7, 31	19, 43	4
		Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan.	8, 32	20, 44	4
5.	Cemas	Merasa takut gagal.	9, 33	21, 45	4
		Merasa khawatir yang berlebihan.	10, 34	22, 46	4
6.	Tertekan	Merasakan tekanan hidup yang semakin berat	11, 35	23, 47	4
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	Memikirkan hubungan dengan teman, keluarga, pasangan, dan karier.	12, 36	24, 48	4
Total			24	24	48

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur digunakan agar dapat mengetahui reliabilitas skala dan daya beda aitem. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 2 November 2021. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran skala secara *online* dengan layanan *google forms*, dapat diakses melalui tautan <https://forms.gle/uERVtU3rZfiC91ZH6>. Terdapat 158 mahasiswa yang menjadi subjek dalam pelaksanaan uji coba alat ukur ini yang kemudian diberikan skala dan selanjutnya diberi skor sesuai dengan ketentuan dan dianalisis menggunakan SPSS versi 21.0 for windows. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 7. Data Mahasiswa Yang Menjadi Subjek Uji Coba Alat Ukur

Fakultas	Jumlah
D3 Keperawatan	9
S1 Ilmu Hukum	17
S1 Manajemen	69
S1 Pendidikan Dokter	28
S1 Teknik Sipil	18
S1 Pendidikan Matematika	3
S1 Teknik Informatika	10
S1 Ilmu Keperawatan	1
S1 Ilmu Komunikasi	3
TOTAL	158

d. Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Uji daya beda aitem dan estimasi reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aitem dapat membedakan individu yang mempunyai atribut yang diukur atau tidak. Koefisien korelasi aitem $r_{ix} \geq 0,30$ artinya memiliki daya beda aitem dan apabila jumlah aitem yang memenuhi tidak mencukupi maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2012b). Koefisien korelasi skor aitem dengan total skor diperoleh melalui teknik analisis *product moment* melalui SPSS versi 21.0 for windows. Hasil hitungan uji daya beda aitem dan reliabilitas pada setiap skala adalah sebagai berikut:

1. Skala *Openness to Experience*

Hasil uji daya beda aitem terhadap 158 mahasiswa pada skala *openness to experience* dengan jumlah 36 aitem memperoleh 31 aitem daya beda tinggi dan 5 aitem daya beda rendah. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh daya beda tinggi berkisar 0,323 sampai 0,740 dan daya beda aitem rendah berkisar 0,012 sampai 0,209. Estimasi reliabilitas skala *openness to experience* dari 31 aitem adalah sebesar 0,941 sehingga dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diinginkan. Hasil analisis sebaran daya beda aitem pada skala *openness to experience* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3. Sebaran Daya Beda Aitem Pada Skala *Openness to Experience*

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Openness to Action</i>	1, 13, 25*	7*, 19*, 31	6
2.	<i>Openness to Ideas</i>	2*, 14, 26	8, 20, 32	6
3.	<i>Openness to Values</i>	3, 15, 27	9, 21, 33	6
4.	<i>Openness to Aesthetics</i>	4, 16, 28	10, 22, 34	6
5.	<i>Openness of Fantasy</i>	5, 17, 29	11, 23, 35	6
6.	<i>Openness to Feelings</i>	6, 18, 30*	12, 24, 36	6
Total		18	18	36

Keterangan *) = Aitem yang memiliki daya beda rendah

2. Skala *Quarter Life Crisis*

Hasil uji daya beda aitem terhadap 158 mahasiswa pada skala *quarter life crisis* dengan jumlah aitem 48 memperoleh 47 aitem daya beda tinggi dan 1 aitem daya beda rendah. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh daya beda tinggi berkisar 0,308 sampai 0,650 dan daya beda rendah 0,128. Estimasi reliabilitas skala *quarter life crisis* dari 47 aitem sebesar 0,948 sehingga dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diinginkan. Hasil analisis sebaran daya beda aitem pada skala *quarter life crisis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Sebaran Daya Beda Aitem Pada Skala *Quarter Life Crisis*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	Merasa bimbang dalam menentukan pilhan.	1, 25	13, 37	4
		Mempertanyakan kembali keputusan yang telah diambil.	2, 26	14, 38	4
2.	Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia.	3, 27	15, 39	4
		Merasa hidup tidak memuaskan.	4, 28	16, 40	4
3.	Penilaian diri yang negatif	Menganalisis diri secara berlebihan.	5, 29	17, 41	4
		Merasa hidup tidak memuaskan.	6, 30	18, 42	4
4.	Terjebak dalam situasi sulit	Merasa berada pada situasi yang berat.	7, 31	19, 43	4
		Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan.	8, 32	20, 44	4
5.	Cemas	Merasa takut gagal.	9, 33	21, 45	4
		Merasa khawatir yang berlebihan.	10, 34	22, 46	4
6.	Tertekan	Merasakan tekanan hidup yang semakin berat	11, 35	23, 47	4
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	Memikirkan hubungan dengan teman, keluarga, pasangan, dan karier.	12*, 36	24, 48	4
Total			24	24	48

Keterangan *) = Aitem yang memiliki daya beda rendah

e. Penomoran Ulang

Tahap selanjutnya yaitu menyusun aitem dengan nomor urut baru. Aitem dengan daya beda yang rendah dihilangkan, sedangkan untuk aitem berdaya beda tinggi digunakan untuk penelitian. Susunan penomoran baru pada skala *openness to experience* dan skala *quarter life crisis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Sebaran Nomor Aitem Skala *Openness to Experience*

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Openness to Action</i>	1(4), 13(14), 25*	7*, 19*, 31(29)	6
2.	<i>Openness to Ideas</i>	2*, 14(15), 26(24)	8(9), 20(21), 32(30)	6
3.	<i>Openness to Values</i>	3(5), 15(16), 27(25)	9(10), 21(20), 33(31)	6
4.	<i>Openness to Aesthetics</i>	4(1), 16(11), 28(22)	10(6), 22(17), 34(26)	6
5.	<i>Openness of Fantasy</i>	5(2), 17(12), 29(23)	11(7), 23(18), 35(27)	6
6	<i>Openness to Feelings</i>	6(3), 18(13), 30*	12(8), 24(19), 36(28)	6
Total		18	18	36

Keterangan = (...) nomor aitem baru pada skala *openness to experience*

Tabel 4.6. Sebaran Nomor Aitem Skala *Quarter Life Crisis*

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1.	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	1(6), 25(30)	13(18), 37(42)	4
		2(7), 26(31)	14(19), 38(43)	4
2.	Putus asa	3(8), 27(32)	15(20), 39(44)	4
3.	Penilaian diri yang negatif	4(9), 28(33)	16(21), 40(45)	4
		5(10), 29(34)	17(22), 41(46)	4
		6(11), 30(35)	18(23), 42(47)	4
4.	Terjebak dalam situasi sulit	7(1), 31(24)	19(12), 43(36)	4
5.	Cemas	8(2), 32(25)	20(13), 44(37)	4
		9(3), 33(26)	21(14), 45(38)	4
6.	Tertekan	10(4), 34(27)	22(15), 46(39)	4
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	11(5), 35(28)	23(16), 47(40)	4
Total		24	24	48

Keterangan = (...) nomor aitem baru pada skala *quarter life crisis*

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2021. Pengambilan jumlah sampel ditentukan menggunakan hitungan *proportional random sampling* yaitu sejumlah 201 dari jumlah populasi sebanyak 3763. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan skala *online* dengan layanan *google forms*, dapat diakses melalui tautan <https://forms.gle/TajScxmqqBVBEJ699>. Subjek sebagai responden skala penelitian ini adalah mahasiswa aktif tingkat akhir UNISSULA tahun 2017-2018 yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir.

Penyebaran skala penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan tautan *google forms* melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Line*, dan *Instagram*. Skala yang telah terisi secara penuh diberi skor sesuai ketentuan dan dianalisis menggunakan SPSS versi 21.0 *for windows*. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 201 dengan jumlah perempuan sebanyak 129 perempuan dan subjek laki-laki sebanyak 72. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.7. Data Mahasiswa Yang Menjadi Subjek Penelitian

Program Studi	Jumlah
D3 Akuntansi	2
S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	4
S1 Akuntansi	64
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	7
S1 Pendidikan Dokter Gigi	16
S1 Sastra Inggris	3
S1 Psikologi	31
S1 Teknik Industri	17
S1 Farmasi	7
S1 Pendidikan Agama Islam	20
S1 Hukum Keluarga	11
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	4
S1 Teknik Elektro	15
S1 Sejarah dan Peradaban Islam	3
Total	201

Tabel 4.8. Data Demografi

Karakteristik	Frekuensi	Presentase	Total
Jenis Kelamin			
Laki-laki	72	35,8%	201
Perempuan	129	64,2%	
Awal Memulai Skripsi			
Semester 6	13	6,5%	201
Semester 7	179	89%	
Semester 8	9	4,5%	

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Data penelitian yang telah terkumpul, dianalisa dengan cara melakukan uji asumsi menggunakan uji normalitas dan uji linearitas guna memenuhi asumsi dasar teknik korelasi. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dan uji deskriptif untuk mengetahui gambaran kelompok subjek yang dikenai pengukuran.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas juga mampu menentukan apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang bersifat normal. Uji normalitas menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan SPSS versi 21.0 for windows. Data bisa dikatakan terdistribusi normal jika memiliki taraf signifikansi >0.05 . Berikut rincian hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviasi	KS- Z	Sig.	P	Ket
<i>Openness to Experience</i>	103,08	7,155	1,104	0,174	$> 0,05$	Normal
<i>Quarter Life Crisis</i>	84,56	19,210	2,847	0,000	$< 0,05$	Tidak Normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui hubungan pada setiap variabel dan mengetahui variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak

berhubungan secara signifikan. Data yang terkumpul diujikan menggunakan uji F_{linear} dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Data dapat dikatakan linear apabila memiliki tingkat taraf signifikansi $\leq 0,05$ (Priyanto, 2016).

Berdasarkan hasil uji linearitas pada variabel *openness to experience* dengan *quarter life crisis* diperoleh nilai Deviation F_{linear} sebesar 75,154 dengan signifikansi 0,000 dimana $p < 0,001$. Kondisi ini memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang linier atau membentuk garis lurus.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kendall Tau*. Peneliti mengubah metode penelitian menggunakan *Kendall Tau* dikarenakan terdapat salah satu variabel yang tidak normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *openness to experience* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Berdasarkan hasil uji *Kendall Tau* maka diperoleh koefisien korelasi T sebesar -0,412 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,001$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *openness to experience* terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *openness to experience* yang dimiliki maka akan semakin rendah tingkat *quarter life crisis*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *openness to experience* yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat *quarter life crisis* yang dialami oleh mahasiswa.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data penelitian disusun sebagai suatu gambaran terhadap bagaimana gambaran skor terhadap subjek atas pengukuran dan sebagai penjelasan mengenai bagaimana keadaan subjek terhadap atribut yang sedang diteliti. Pengkategorian subjek dalam penelitian ini secara normatif menggunakan model distribusi normal. Hal ini bertujuan untuk membagi subjek kedalam kelompok-

kelompok yang bertingkat pada setiap variabel yang diungkap. Berikut norma kategorisasi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.10. Norma Kategorisasi Skor

Rentang Skor			Kategorisasi
$\mu + 1.5 \sigma$	$<$	X	Sangat Tinggi
$\mu + 0.5 \sigma$	$< x \leq$	$\mu + 1.5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0.5 \sigma$	$< x \leq$	$\mu + 0.5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1.5 \sigma$	$< x \leq$	$\mu - 0.5 \sigma$	Rendah
x	$\leq$	$\mu - 1.5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan: μ = Mean Hipotetik; σ = Standar Deviasi Hipotetik

1. Deskripsi Data Skor *Openness to Experience*

Skala *openness to experience* pada penelitian ini terdiri dari 31 aitem berdaya beda tinggi. Skala ini berisi pernyataan yang masing-masing memiliki 4 (empat) jawaban yang diberi skor berkisar antara 1 (satu) sampai 4 (empat). Skor minimum yang mungkin didapatkan subjek yakni sebesar 31 berasal dari (31×1) dan skor maksimum yakni 124 (31×4) . Rentang skor sebesar 93 berasal dari $(124 - 31)$ yang dibagi lagi menjadi enam satuan standar deviasi, sehingga diperoleh nilai standar deviasi sebesar 15,5 berasal dari $((124 - 31) : 6)$, dengan mean hipotetik sebesar 77,5 berasal dari $((124 + 31) : 2)$.

Deskripsi skor empirik pada skala *openness to experience* berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minimum 80, skor maksimum empirik sebesar 123, mean empirik sebesar 103,08 dan standar deviasi empirik sebesar 7,155. Berikut merupakan deskripsi skor *openness to experience*, antara lain:

Tabel 4.11. Deskripsi Skor *Openness to Experience*

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	80	31
Skor Maksimum	123	124
Mean (M)	103,08	77,5
Standar Deviasi (SD)	7,155	15,5

Berdasarkan mean empirik yang ada pada norma kategorisasi distribusi kelompok subjek di atas, dapat diketahui rata-rata skor subjek yang berada dalam kategori sangatteringgi dengan nilai mean 103,08.

Deskripsi data variabel *openness to experience* secara keseluruhan dapat menggunakan norma kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala *Openness to Experience*

	Norma		Kategorisasi	Jumlah	Presentase
100,75	<	124	Sangat Tinggi	134	66,7%
85,25	$< X \leq$	100,75	Tinggi	65	32,3%
69,75	$< X \leq$	85,25	Sedang	2	1,0%
54,25	$< X \leq$	69,75	Rendah	0	0
31	$\leq$	54,25	Sangat Rendah	0	0
Total				201	100%



Gambar 4.1. Norma Kategorisasi Skala *Openness to Experience*

2. Deskripsi Data Skor *Quarter Life Crisis*

Skala *quarter life crisis* pada penelitian ini terdiri dari 47 aitem berdaya beda tinggi. Skala ini berisi pernyataan yang masing-masing aitemnya memiliki 4 (empat) pilihan jawaban yang diberi skor berkisar antara 1 (satu) sampai 4 (empat). Skor minimum yang mungkin didapatkan subjek adalah 47 berasal dari (47×1) dan skor maksimumnya adalah 188 (47×4). Rentang skor sebesar 141 berasal dari ($188 - 47$) yang dibagi lagi menjadi enam satuan standar deviasi, sehingga diperoleh nilai standar deviasi sebesar 23,5 berasal dari $((188 - 47) : 6)$, dengan mean hipotetik sebesar 117,5 berasal dari $((188 + 47) : 2)$.

Deskripsi skor empirik pada skala *quarter life crisis* berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minimum 50, skor maksimum empirik sebesar 135, mean empirik sebesar 84,56 dan standar deviasi empirik sebesar 19,210. Berikut merupakan deskripsi skor skala *quarter life crisis*:

Tabel 4.13. Deskripsi Skor Skala *Quarter Life Crisis*

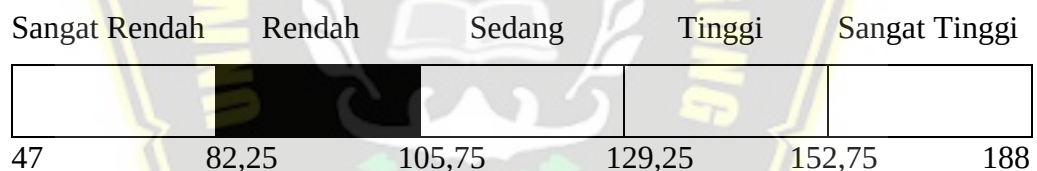
	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	50	47
Skor Maksimum	135	188
Mean (M)	84,56	117,5
Standar Deviasi (SD)	19,210	23,5

Berdasarkan mean empirik yang ada pada norma kategorisasi distribusi kelompok subjek di atas, dapat diketahui skor rata-rata subjek yang berada dalam kategori rendah dengan nilai mean 84,56.

Deskripsi data variabel *quarter life crisis* secara keseluruhan menggunakan norma kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala *Quarter Life Crisis*

	Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
152,75	<	188	Sangat Tinggi	0
129,25	< X ≤	152,75	Tinggi	1,0%
105,75	< X ≤	129,25	Sedang	15,4%
82,25	< X ≤	105,75	Rendah	24,4%
47	≤	82,25	Sangat Rendah	59,2%
Total			201	100%

**Gambar 4.2.** Norma Kategorisasi Skala *Quarter Life Crisis*

E. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *openness to experience* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *Kendall Tau* diperoleh hasil koefisien korelasi T sebesar -0,412 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,001$) yang mengindikasikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, yakni terdapat hubungan yang negatif antara *openness to experience* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat

openness to experience yang dimiliki maka akan semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang dialami oleh mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *openness to experience* yang dimiliki maka akan semakin tinggi tingkat *quarter life crisis* yang dialami oleh mahasiswa.

Stapleton (2012) mengatakan bahwa ketika individu berusia 20-an tahun mereka akan mengalami perasaan gelisah, kekecewaan, kesepian dan depresi yang merupakan hal umum yang terjadi pada individu ketika mengalami *quarter life crisis* atau yang biasa dikenal sebagai krisis seperempat baya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Gumtree.com*, menemukan bahwa 86% dari total 1.110 responden yang berasal dari Inggris menyatakan bahwa mereka pernah mengalami *quarter life crisis* atau krisis seperempat baya dan 32% dari mereka merasakan tekanan yang cukup besar untuk menikah dan memiliki anak. Masa-masa itu merupakan kondisi dimana mereka memiliki berbagai tantangan untuk mengeksplorasi diri dan mengalami perubahan (Tanner, dkk, 2009).

Pada masa transisi seperti ini merupakan tahapan yang cukup kompleks untuk dihadapi oleh individu karena akan berhadapan langsung dengan sumber stress yang mengarahkan pada permasalahan yang sulit untuk dihadapi, sehingga individu akan merasa terjebak dan kehilangan arah dalam kondisi tersebut. Bagi sebagian individu, masa ini merupakan masa dimana individu akan mencari jati dirinya karena mereka akan aktif mengeksplorasi berbagai kehidupan yang menyenangkan dan menarik, akan tetapi belum dapat memiliki dan membuat komitmen yang stabil terhadap apa yang mereka pilih. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh O.C. Robinson (2018) yang mengatakan bahwa krisis seperempat baya merupakan kondisi dimana individu bereaksi terhadap adanya perasaan ragu dalam pengambilan keputusan, perubahan yang terus menerus terjadi, banyaknya berbagai macam pilihan hidup, kebimbangan dan perasaan yang tidak berdaya yang dapat berdampak pada kondisi psikologis.

Rendahnya tingkat *quarter life crisis* dapat terlihat dari bagaimana keterbukaan seseorang terhadap pengalaman dan lingkungan di sekitarnya. Pada umumnya *quarter life crisis* merupakan masa yang mungkin dan biasa dialami

sebagian besar orang serta memiliki peran tersendiri selama tahap perkembangan, namun apabila orang tersebut tidak sanggup menghadapi saat krisis tersebut secara adaptif maka hal tersebut dapat memicu munculnya gejala negatif seperti adanya stres, perasaan cemas, kepanikan bahkan depresi (Atwood & Scholtz, 2008). *Quarter life crisis* pada dasarnya dipengaruhi oleh kepribadian seseorang. Sebagaimana digambarkan dalam teori kepribadian bahwasannya *trait* memberi penggambaran dari keberadaan respon serta pola berlainan bagi masing-masing pribadi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Putri (2019) yang menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan bersifat negatif antara kepribadian *openness to experience* terhadap *risk taking behavior*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Cahya (2021) yang menemukan bahwa variabel *emotional intelligence* memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan variabel stress pada dewasa awal yang sedang berada dalam fase krisis seperempat baya atau *quarter life crisis*.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa skor kategorisasi variabel *openness to experience* berada pada taraf sangat tinggi dengan presentase sebesar 66,7% dari total sebanyak 201 responden. Tingkat *openness to experience* yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung terbuka untuk menerima pengalaman dan hal-hal baru yang ada disekitarnya. Cabrera, dkk. (2006) menemukan bahwa keterbukaan adalah prediktor kuat dalam berbagai pengetahuan karena keterbukaan terhadap pengalaman adalah refleksi dari rasa ingin tahu seseorang dan keinginan untuk mencari wawasan dari orang lain. Adapun sumbangan efektif dari variabel *openness to experience* sebesar 27,4% dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,274 sehingga masih terdapat 72,6% faktor lain yang dapat mempengaruhi *quarter life crisis* diluar faktor keterbukaan.

Berdasarkan hasil dari pengkategorisasian skor *quarter life crisis*, diperoleh nilai kategorisasi yang berada ditaraf rendah dengan hasil presentase sebesar 84,56% dari jumlah responde sebanyak 201. Tingkat *quarter life crisis* yang rendah menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung cukup mampu

melalui masa *quarter life crisis* yang cukup sulit ditandai dengan kondisi dimana individu mampu melewati situasi yang sulit, tidak mudah menyerah dan putus asa ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, dan mampu menjalin hubungan interpersonal dengan cukup baik. Menurut Irma Rosalinda (2019) *quarter life crisis* atau yang biasa disebut krisis seperempat baya merupakan fase yang cukup menarik karena pada fase ini individu dapat mengenali dan mengeksplorasi lebih dalam mengenai dirinya sendiri. Namun demikian, perubahan yang dialami pun tidak selalu menghasilkan respon negatif, bahkan terkadang yang muncul adalah respon positif dan lebih merasa memiliki tantangan untuk siap menghadapi fase tersebut.

F. Kelemahan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kelemahan selama proses penelitian berlangsung, antara lain:

1. Penyebaran skala dirasa kurang efektif karena dilakukan dengan cara *online* dengan membagikan tautan *google form* melalui media sosial. Sehingga peneliti tidak dapat melihat dan mengobservasi secara langsung ketika subjek mengisi skala dan subjek tidak dapat bertanya langsung ketika mendapati hal-hal yang dirasa membingungkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat menarik kesimpulan, yakni terdapat adanya pengaruh dan hubungan atau korelasi antara *openness to experience* dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang bersifat negatif. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat *openness to experience* yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang dialami. Begitu pula dengan sebaliknya, semakin rendah tingkat *openness to experience* yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi tingkat *quarter life crisis* yang dialami. Variabel *openness to experience* mampu memberikan sumbangan efektif sebesar 27,4%.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, diharapkan mampu mempertahankan sifat keterbukaan terhadap hal-hal baru yang ada disekitar, dengan demikian mahasiswa mampu mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang akan membantu untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang.

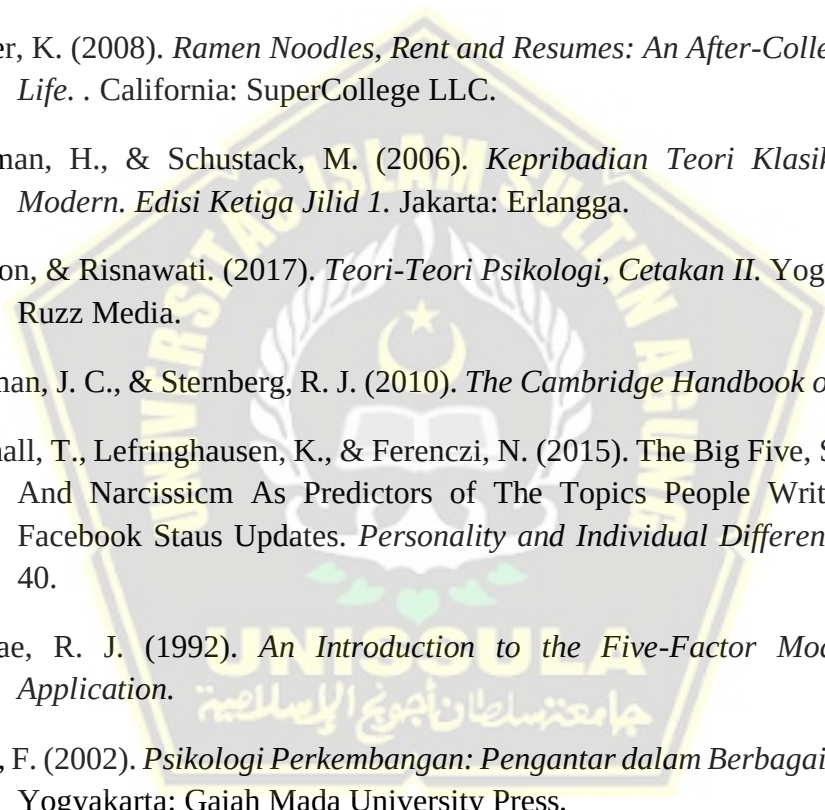
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti mencoba memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menganalisis atau mengaitkan variabel *quarter life crisis* dengan faktor-faktor lainnya seperti hubungan interpersonal, tantangan akademis, maupun tantangan pekerjaan.
- b. Untuk penelitian mengenai *quarter life crisis* peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam mengenai variabel tersebut menggunakan metode kualitatif.
- c. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mempelajari dan menganalisis mengenai tipe kepribadian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2012). Terapi dengan Pendekatan Solution Focused pada Individu yang Mengalami Quarterlife Crisis. *Thesis Universitas Indonesia*.
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Amalia, R. (2021). Hubungan psychological well being dan self efficacy dengan quarter life crisis pada dewasa awal: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Arnett, J. (2007). Emerging Adulthood: What Is It and What Is It Good For? . *Journal Compilation Society for Research in Child Development*, Vol. 1, No. 2.
- Arnett, J. (2014). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens the twenties (2nd ed.)*. Oxford University Press.
- Atwood, & Scholtz. (2008). *The Quarter-life Time Period: An Age of Indulgence, Crisis or Both? Contemporer Family Therapy*.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012a). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas dan Validitas (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cabrera, A. W. (2006). Determinants of Individual Engagement in Knowledge Sharing. *International Jurnal of Human Resource Management*, 17(2): 245-264.
- Cahya, F. (2021). Emotional Intelligence dengan Stress Pada Dewasa Awal Yang Berasa Dalam Fase QLC (Quarter Life Crisis). *Universitas 17 Agustus Surabaya*.
- Canto, A., Becker, M. S., Cox, B. E., Hayden, S., & Osborn, D. (2017). College students in crisis: prevention, identification, and response options for campus housing professionals. *The Journal of College and University Student Housing*, 44-57.

- Corr, P., & G, M. (2009). *The Cambridge Handbook of Personality Psychology*. United States of America: Cambridge University Press.
- Deyoung, C. G., & Gray, J. R. (2014). Openness to experience, intellect, and cognitive ability. *Journal of Personality Assessment*, 96(1), 46–52. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.1080/00223891.2013.806327>
- Feist, J., & Feist, G. (2010). *Teori Kepribadian, Buku 1, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feist, J., & Feist, G. (2011). *Teori Kepribadian, Buku 2, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fischer, K. (2008). *Ramen Noodles, Rent and Resumes: An After-College Guide to Life*. . California: SuperCollege LLC.
- Friedman, H., & Schustack, M. (2006). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern. Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ghufron, & Risnawati. (2017). *Teori-Teori Psikologi, Cetakan II*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kaufman, J. C., & Sternberg, R. J. (2010). *The Cambridge Handbook of Creativity*.
- Marshall, T., Lefringhausen, K., & Ferenczi, N. (2015). The Big Five, Self Esteem, And Narcissism As Predictors of The Topics People Write About in Facebook Staus Updates. *Personality and Individual Differences*, 85, 35-40.
- McCrae, R. J. (1992). *An Introduction to the Five-Factor Model and Its Application*.  *جامعته سلطان أبو حنیف الإسلامیة*
- Monk, F. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Murphy, M. (2011). *Emerging Adulthood: Is Quarter-Life Crisis a common experience?* Thesis Dublin Institute Of Technologi.
- Muttaqien, F., & Hidayati, F. (2020). Hubungan self efficacy dengan quarter life crisis pada mahasiswa fakultas psikologi uin maulana malik ibrahim malang angkatan 2015. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 5(1), 75–84.
- Nash R.J., M. M. (2010). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide to Meaning-Making* . San Fransisco: Jossey Bass.

- Nelson L.J., B. S. (2004). The Influence of Culture in Emerging Adulthood: Perspectives of Chinese college students. *International Journal of Behavioral Development*.
- Pervin, L., Cervone, D., & John, O. (2010). *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian, Edisi 9*. Jakarta: Kencana.
- Ramdani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi (39)* 189-207.
- Robbins, & wilner. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Peguin Putnam Inc.
- Robins A., W. A. (2001). *Quarter Life Crisis : The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Tarcher Penguin.
- Robinson, O. (2015). *Emerging adulthood, early adulthood and quarter-life crisis: Updating erikson for the 21st Century*. New York: Routledge.
- Robinson, O. C. (2018). *A Longitudinal Mixed-Methods Case Study of Quarter-life Crisis During The Post-University Transition: Locked-out and Locked-in Forms in Combination. Emerging Adulthood*. DOI: 10.1177/2167696818764144.
- Robinson, W. &. (2013). The Holistic phase Model of Early Adult Crisis. *Journal Adult Development*.
- Santrock, J. (2004). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. (2012). *LIFE-SPAN DEVELOPMENT (Perkembangan Masa-Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thahir, A. (2014). *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Lampung: LP2M UIN Raden Intan.
- Wasko, M. M., & Faraj, S. (2005). *Why Should I Share? Examining Social Capital and Know-ledge Contribution in Electronic Networks of Practice*. *MIS Quarterly*.

- Wibowo, A. S. (2017). *Mantra Kehidupan Sebuah Refleksi Melewati Fresh Graduate Syndrom & Quarter-Life Crisis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widyasari, S. D., Aji, R., Prasetyo, B., & Pusponegoro, R. A. (2017). Pengaruh kepribadian openness dan agreeableness terhadap intensi berbagi pengetahuan pada karyawan perum LPPNPI (AirNav Indonesia) cabang madya Surabaya. 3(2), 39–48.
- Woo, S. E., Chernyshenko, O. S., Longley, A., Z. Z., Chiu, C. Y., & Stark, S. E. (2014). Openness to experience: Its lower level structure, measurement, and crosscultural equivalence. *Journal of Personality Assessment*, 96(1), 29–45.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A**SKALA UJI COBA**

A-1 Skala *Openness to Experience*

A-2 Skala *Quarter Life Crisis*



SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAMN AGUNG

SEMARANG

2021

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Anda untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan ini. Kuisisioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, isilah form kesediaan mengikuti penelitian pada kolom yang telah disediakan dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan partisipasi yang Anda berikan, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Peneliti

FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (boleh inisial)

Usia :

Dusun :

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat serta bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 2021

(.....)

PETUNJUK UMUM Pengerjaan

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu skala 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan, sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda
S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda
TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda
STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

Contoh

Cara Menjawab :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat Bahagia	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat Bahagia	X		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

SELAMAT Mengerjakan

SKALA 1 *Openness to Experience*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti kegiatan magang kampus untuk menambah pengalaman baru.				
2	Saya sering berdiskusi dengan dosen saat di kelas.				
3	Saya merasa terlambat datang saat kuliah merupakan kebiasaan yang buruk.				
4	Saya senang melihat kampus yang bersih karena itu indah.				
5	Saya sering membayangkan kehidupan yang sukses setelah lulus kuliah.				
6	Saya senang melihat teman kuliah yang sedang berbahagia.				
7	Saya lebih suka melakukan kegiatan yang rutin dilakukan.				
8	Saat diminta untuk berdiskusi dengan teman kuliah, saya akan menghindar.				
9	Saya tidak peduli jika ada teman kuliah yang sedang kesulitan.				
10	Saya tidak suka terhadap kegiatan seni yang ada di kampus.				
11	Saya tidak pernah membayangkan rencana masa depan.				

12	Saya mudah tersinggung dengan perkataan teman kuliah.				
13	Saya sering menerapkan metode belajar yang baru untuk mengasah kemampuan.				
14	Saya merasa senang berdiskusi dengan teman saat kuliah.				
15	Saya akan diam saat teman kuliah sedang beribadah atau berdoa.				
16	Saya menghargai setiap karya yang dibuat oleh teman kuliah saya.				
17	Saya ingin memiliki pekerjaan impian setelah lulus kuliah.				
18	Saya mampu menenangkan teman kuliah yang sedang sedih.				
19	Saya khawatir apabila dihadapkan pada situasi baru.				
20	Saya tidak menerima masukan dari teman kelas saya.				
21	Saya sibuk main hp ketika dosen sedang menjelaskan.				
22	Tidak ada yang istimewa dari sebuah karya seni.				
23	Saya belum memiliki pandangan setelah lulus kuliah.				

24	Saya kurang menyukai apabila ada teman kuliah yang mengkritik.				
25	Saya sering mengikuti kegiatan seminar di kampus untuk menambah pengetahuan baru.				
26	Jika teman kuliah memberi masukan saya akan menerima.				
27	Saya akan menegur teman kuliah yang membuang sampah sembarangan.				
28	Saya bangga dengan grup paduan suara yang ada di kampus.				
29	Saya ingin memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang tinggi.				
30	Saya tidak pernah berkata kasar kepada teman kuliah saat sedang emosi.				
31	Saya jarang mengikuti kegiatan yang ada di kampus.				
32	Saya memilih untuk diam saat berdiskusi dalam kerja kelompok.				
33	Saya sering mengganggu teman kuliah yang sedang beribadah.				
34	Saya tidak peduli dengan keindahan atau kebersihan kampus.				
35	Saya tidak memiliki impian di masa depan.				

36	Saya lebih suka memendam perasaan, daripada harus menceritakan kepada teman kuliah.				
----	---	--	--	--	--



Skala 2 Quarter Life Crisis

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa ragu ketika dihadapkan pada banyak pilihan.				
2	Saya khawatir apabila salah dalam menentukan karier.				
3	Semua usaha yang saya lakukan banyak mengalami kegagalan.				
4	Waktu berjalan dengan cepat, sementara saya belum bisa menghasilkan apa-apa.				
5	Saya menemukan lebih banyak kekurangan daripada kelebihan pada diri sendiri.				
6	Saya tidak puas dengan apa yang dimiliki saat ini.				
7	Masalah selalu datang tanpa ada solusinya.				
8	Saya tidak tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus kuliah.				
9	Saya takut jika harus gagal saat memulai usaha.				
10	Akhir-akhir ini saya mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi, dan menikah.				
11	Saya depresi saat tidak memiliki uang, sedangkan kebutuhan sangat banyak.				

12	Saya merasa terbebani Ketika belum memiliki penghasilan.				
13	Saya dapat mempertimbangkan keputusan dengan baik.				
14	Saya yakin semua keputusan yang saya ambil adalah keputusan terbaik.				
15	Saya percaya bahwa semua usaha yang dilakukan selama ini akan membuahkan hasil.				
16	Saya merasa berhasil dengan kehidupan yang dijalani saat ini.				
17	Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup.				
18	Kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana.				
19	Saya yakin mampu mengatasi masalah yang dihadapi.				
20	Saya memiliki rencana yang jelas mengenai masa depan.				
21	Tidak ada yang harus dikhawatirkan dari masa depan saya.				
22	Saya dapat mengambil hikmah dari setiap permasalahan yang ada.				
23	Saya memiliki target dan menghargai setiap prosesnya.				

24	Saya membangun relasi sebanyak mungkin saat di perkuliahan.				
25	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan diri sendiri atau orang tua.				
26	Saya menyesal dengan keputusan yang telah saya buat.				
27	Saya merasa sering melakukan kegiatan yang sia-sia.				
28	Saya merasa gagal saat tidak mendapatkan apa yang diinginkan.				
29	Saya merasa paling lambat dibanding teman sekelas.				
30	Kehidupan saya tidak berjalan sesuai dengan harapan.				
31	Harapan orang tua sering membuat saya merasa tertekan.				
32	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas.				
33	Kegagalan membuat saya depresi.				
34	Saya selalu mengkhawatirkan penilaian orang lain terhadap saya.				
35	Skripsi adalah tantangan yang sangat berat dalam hidup.				
36	Saya gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.				

37	Saya yakin dengan pilihan yang telah saya ambil.				
38	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan.				
39	Saya selalu melakukan kegiatan yang produktif.				
40	Saya merasa telah mendapatkan kehidupan sesuai dengan impian.				
41	Saya optimis mampu untuk bersaing di dunia kerja.				
42	Saya puas dengan pencapaian saat ini.				
43	Selalu ada solusi dari setiap kejadian yang menimpa saya.				
44	Saya selalu berpegang teguh pada visi dan misi.				
45	Kegagalan mengajarkan saya agar menjadi lebih baik.				
46	Saya mampu mengendalikan perasaan khawatir saat menunggu hasil ujian.				
47	Saya tidak menjadikan masalah sebagai sesuatu yang berat dalam hidup.				
48	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya mampu menyelesaikan dengan baik.				

LAMPIRAN B**TABULASI SKALA UJI COBA****B-1 Tabulasi Skala Uji Coba *Openness to Experience*****B-2 Tabulasi Skala Uji Coba *Quarter Life Crisis***

3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2
4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2
3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2
4	4	3	3	4	3	3	1	1	1	1	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2
3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	1	3
3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3

3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	1	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1
3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2
4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	3	4	4	3	3	3	1	1	2	1	2
3	2	4	3	3	4	2	1	1	1	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1
4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	4	1	1	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
4	2	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	2	1
3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2

3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1



A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24
3	1	4	4	4	3	2	1	2	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
3	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1
3	2	4	4	4	2	3	1	1	2	3	2
2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2
3	4	3	4	4	3	2	1	1	3	2	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	2	1
3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
2	3	4	4	3	3	3	2	3	1	2	2
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
1	4	4	4	4	3	1	1	2	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2
2	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	4
3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1
4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2
3	2	4	2	1	2	4	2	3	2	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	1
2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3
2	3	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2
3	3	4	4	3	3	4	1	1	1	2	1

3	3	3	4	2	2	4	1	1	1	1	1
4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2
3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	1	1	2	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1
3	4	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1
2	2	4	4	4	3	3	1	3	1	2	2
3	3	3	4	3	4	1	1	3	4	4	3
2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	2	1
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	2	1
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3
2	3	4	3	4	3	3	1	2	1	1	2
2	2	4	4	4	3	2	4	3	1	3	1
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2

3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
2	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2
3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	1
3	4	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	2	2	1	4	3	3	3	1	2	3
3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	1
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
4	4	4	3	3	4	3	2	1	1	1	1
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
2	3	4	3	4	3	2	2	2	1	1	1
2	3	4	4	4	3	2	1	3	1	2	1
4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
1	1	4	4	4	2	4	4	1	1	1	1
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1
3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2

4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	3	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1



A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36
4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3
2	4	3	3	4	2	3	3	1	1	1	4
3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	1	1
4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3
4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4
4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1
3	2	4	2	2	1	4	2	3	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3
3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3
4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3
3	3	3	4	4	2	2	2	1	1	2	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1
4	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2

4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3
3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
1	4	2	4	4	1	2	1	1	1	1	3
4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1
3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	1	2
2	4	4	3	3	2	3	2	1	2	1	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	3
1	3	3	3	4	3	1	1	1	2	1	2
2	4	3	3	4	2	3	1	1	2	2	2
2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	3
3	1	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	1
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2
3	3	4	4	4	3	2	2	1	1	1	2
4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4
4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2
3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3
3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3

3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	2	4	2	3	2	1	1	1	1
3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1
1	1	3	4	4	2	2	1	1	1	1	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2
1	2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
2	3	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1
1	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	2
4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	1	2	1	1	1	3	4
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1
2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	3	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1
4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3

4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	4
4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	1	4
4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1



B-2 Tabulasi Uji Coba Skala *Quarter Life Crisis*

B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1
1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4
3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4
3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	4
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3
3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2
3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	4	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3
3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4
2	4	2	2	2	3	1	2	4	2	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3
3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3

3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
4	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3
3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	4	3	4	3	1	1	4	3	3
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3
3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3
2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3
2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4
3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3
3	2	2	1	4	3	3	3	2	1	1	3
3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3

3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4
4	4	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1
4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
3	2	4	1	3	3	2	4	2	4	3	2
3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	4	4	1	1	2	1	4
3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3
3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3
3	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4
4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3

3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
4	4	3	3	2	2	1	3	2	1	1	4
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4
3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	3	2	3	2	3	2	1	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4
4	3	1	3	3	1	3	2	4	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4
3	3	2	2	1	1	2	1	3	4	2	1

4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
3	1	4	2	4	2	4	3	1	3	3	3
1	3	1	3	3	4	4	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	3	3
3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4
3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2
1	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1
3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2
4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
3	2	1	3	4	3	4	3	3	1	4	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	2	1	4	3	2	1	2	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2

2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3
4	2	3	1	4	2	2	3	3	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4
2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4

2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
2	1	3	1	4	2	3	1	4	4	2	2
3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
3	2	4	4	2	2	3	2	1	2	3	1
4	2	3	4	2	2	2	1	1	2	3	1
3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	2
2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
1	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
1	2	1	2	2	2	4	2	2	3	4	2

4	3	4	1	2	2	2	1	3	4	4	2
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2
2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
1	3	4	3	2	2	3	1	1	1	1	1
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
3	3	1	1	4	3	4	3	1	4	4	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1
1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3
1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	1	2	2	2	2	2	3	4	1	1
2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2
2	1	2	2	2	1	1	4	2	3	2	3
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	2	1	2	3	4	2	2	1
4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4
2	4	4	2	1	4	2	1	1	3	3	4
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4
3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	3	2
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
2	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3

2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	1
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	2	1	2	3	3	3	2	1	2	4
2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2
3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4
3	4	3	3	4	1	4	4	1	3	4	3
3	3	3	3	4	4	3	1	1	1	4	4
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3
1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	4	1
4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2
2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4

4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



B37	B38	B39	B40	B41	B42	B43	B44	B45	B46	B47	B48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	1	3	1	4	3	4	4	4	4
3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	1	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3
3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4
2	4	2	4	1	2	3	2	4	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2
3	1	3	4	2	2	2	1	4	4	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	1	3	3	4	1	2	3
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	4	2	1	2	4	4	2	1	4	1	4
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
4	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3

2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4
3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4
4	2	3	2	3	1	2	3	4	1	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2

2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



LAMPIRAN C

Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba

C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba *Openness to Experience*

C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba *Quarter Life Crisis*



C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba *Openness to Experience*

Case Processing Summary

	N	%
Valid	157	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	157	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.940	31

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.102	2.567	3.465	.898	1.350	.050	31
Item Variances	.589	.299	.894	.595	2.988	.036	31
Inter-Item Covariances	.201	-.036	.619	.655	-17.437	.018	31
Inter-Item Correlations	.337	-.070	.745	.815	-10.606	.029	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	92.694	199.650	.316	.	.942

a3	92.866	197.117	.403	.	.941
a4	92.720	197.382	.503	.	.940
a5	92.745	197.319	.499	.	.940
a6	92.803	196.365	.490	.	.940
a8	93.287	189.078	.594	.	.939
a9	93.229	186.652	.750	.	.938
a10	93.318	187.334	.718	.	.938
a11	93.127	187.432	.702	.	.938
a12	93.261	191.028	.641	.	.939
a13	93.185	198.523	.303	.	.942
a14	93.051	197.382	.399	.	.941
a15	92.911	195.530	.452	.	.941
a16	92.803	196.185	.509	.	.940
a17	92.866	192.681	.621	.	.939
a18	92.987	196.949	.463	.	.941
a20	93.210	187.731	.669	.	.939
a21	93.287	189.629	.661	.	.939
a22	93.025	188.243	.721	.	.938
a23	93.217	190.889	.619	.	.939
a24	93.197	187.724	.718	.	.938
a26	92.975	195.551	.529	.	.940
a27	92.917	198.589	.404	.	.941
a28	92.841	197.814	.399	.	.941
a29	92.783	194.978	.566	.	.940
a31	93.401	191.678	.542	.	.940
a32	93.248	187.124	.703	.	.938
a33	93.115	186.705	.715	.	.938
a34	93.134	187.373	.733	.	.938
a35	92.981	188.980	.729	.	.938
a36	93.592	195.730	.359	.	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.159	205.417	14.3324	31

C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Quarter Life Crisis

Case Processing Summary

	N	%
Valid	157	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	157	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.948	.949	47

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.150	1.739	2.790	1.051	1.604	.074	47
Item Variances	.615	.387	.833	.446	2.152	.019	47
Inter-Item Covariances	.172	-.075	.552	.628	-7.332	.009	47
Inter-Item Correlations	.285	-.130	.727	.857	-5.603	.023	47

Item-Total Statistics

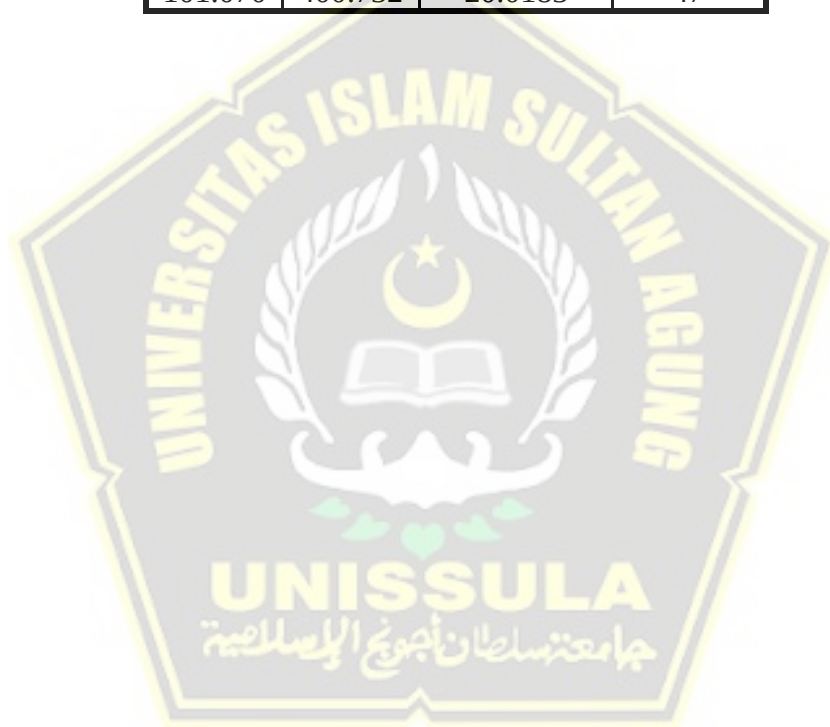
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	98.414	385.565	.444	.	.947

b2	98.280	380.959	.550	.	.947
b3	98.713	381.770	.551	.	.947
b4	98.541	380.634	.562	.	.947
b5	98.662	380.661	.575	.	.947
b6	98.854	379.382	.648	.	.946
b7	98.987	381.192	.525	.	.947
b8	98.994	382.647	.537	.	.947
b9	98.688	379.472	.625	.	.946
b10	98.350	388.768	.337	.	.948
b11	98.599	385.332	.435	.	.948
b13	99.121	390.851	.315	.	.948
b14	99.178	385.981	.539	.	.947
b15	99.299	384.365	.566	.	.947
b16	99.006	385.955	.523	.	.947
b17	99.191	387.425	.517	.	.947
b18	98.917	386.820	.481	.	.947
b19	99.185	385.921	.582	.	.947
b20	99.115	382.538	.620	.	.946
b21	98.777	387.187	.400	.	.948
b22	99.210	385.039	.552	.	.947
b23	99.293	385.862	.543	.	.947
b24	99.274	386.277	.542	.	.947
b25	98.624	387.069	.379	.	.948
b26	98.860	379.865	.582	.	.947
b27	98.745	380.742	.560	.	.947
b28	98.713	380.744	.561	.	.947
b29	98.904	384.484	.498	.	.947
b30	98.815	380.331	.627	.	.946
b31	98.815	382.780	.510	.	.947
b32	99.019	378.788	.633	.	.946
b33	98.885	379.218	.603	.	.946
b34	98.599	388.114	.338	.	.948
b35	98.510	387.200	.395	.	.948
b36	98.624	380.531	.551	.	.947
b37	99.089	386.210	.488	.	.947
b38	99.153	384.874	.532	.	.947
b39	99.025	383.704	.557	.	.947
b40	98.943	385.554	.503	.	.947
b41	99.172	386.464	.568	.	.947
b42	98.955	384.402	.511	.	.947

b43	99.223	383.662	.623	.	.946
b44	99.166	387.344	.500	.	.947
b45	99.331	388.825	.433	.	.947
b46	99.166	386.742	.474	.	.947
b47	99.025	385.628	.503	.	.947
b48	99.210	387.962	.486	.	.947

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101.070	400.732	20.0183	47



LAMPIRAN D
ESTIMASI RELIABILITAS SKALA PENELITIAN

D-1 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian *Openness to Experience*

D-2 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian *Quarter Life Crisis*

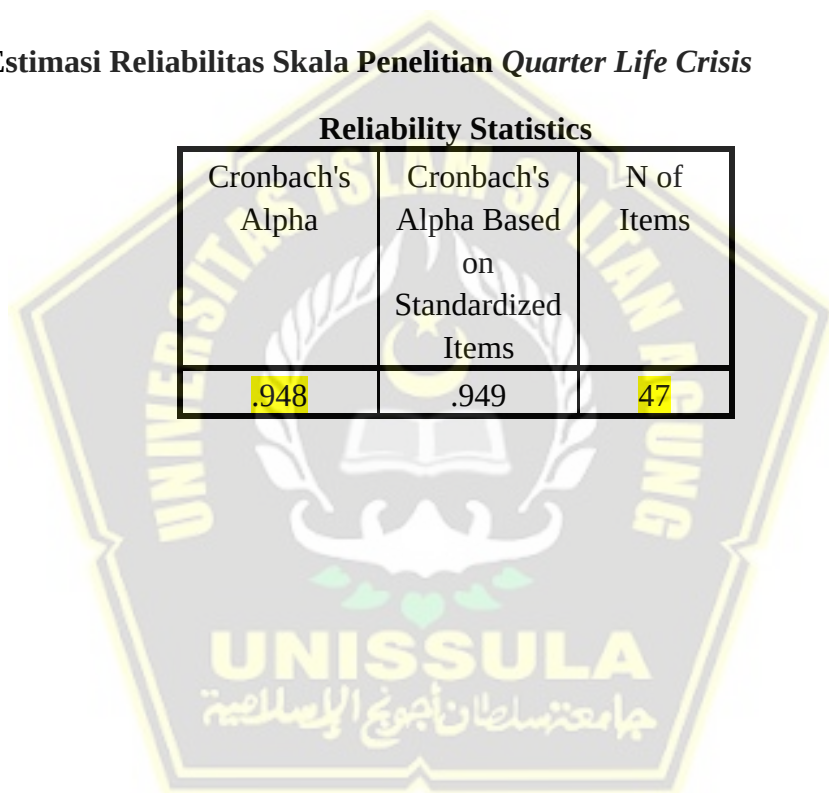


D-1 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian *Openness to Experience***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.940	31

D-2 Estimasi Reliabilitas Skala Penelitian *Quarter Life Crisis***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.948	.949	47



LAMPIRAN E
SKALA PENELITIAN

E-1 Skala Penelitian *Openness to Experience*

E-2 Skala Penelitian *Quarter Life Crisis*



SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAMN AGUNG
SEMARANG
2021

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Anda untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan ini. Kuisisioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, isilah form kesediaan mengikuti penelitian pada kolom yang telah disediakan dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan partisipasi yang Anda berikan, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Peneliti

FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (boleh inisial)

Usia :

Dusun :

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat serta bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 2021

(.....)

PETUNJUK UMUM Pengerjaan

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu skala 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan, sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda
S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda
TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda
STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

Contoh

Cara Menjawab :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bahagia	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bahagia	X		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

SELAMAT MENGERJAKAN

E-1 Skala *Openness to Experience*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang melihat kampus yang bersih karena itu indah.				
2	Saya sering membayangkan kehidupan sukses setelah lulus kuliah.				
3	Saya senang melihat teman kuliah yang sedang berbahagia.				
4	Saya mengikuti kegiatan magang kampus untuk menambah pengalaman baru.				
5	Saya merasa, terlambat datang saat kuliah merupakan kebiasaan yang buruk.				
6	Saya tidak suka terhadap kegiatan seni yang ada di kampus.				
7	Saya tidak pernah membayangkan rencana masa depan.				
8	Saya mudah tersinggung dengan perkataan teman kuliah.				
9	Saat diminta untuk berdiskusi dengan teman kuliah, saya akan menghindar.				
10	Saya tidak peduli jika ada teman kuliah yang sedang kesulitan.				
11	Saya menghargai setiap karya yang dibuat oleh teman kuliah saya.				

12	Saya ingin memiliki pekerjaan impian setelah lulus kuliah.				
13	Saya mampu menenangkan teman kuliah yang sedang sedih.				
14	Saya sering menerapkan metode belajar yang baru untuk mengasah kemampuan.				
15	Saya merasa senang berdiskusi dengan teman kuliah.				
16	Saya akan diam saat teman kuliah sedang beribadah atau berdoa.				
17	Tidak ada yang istimewa dari sebuah karya seni.				
18	Saya belum memiliki pandangan setelah lulus kuliah.				
19	Saya kurang menyukai apabila ada teman kuliah mengkritik.				
20	Saya sibuk main hp ketika dosen sedang menjelaskan.				
21	Saya tidak menerima masukan dari teman kelas saya.				
22	Saya bangga dengan grup paduan suara yang ada di kampus.				
23	Saya ingin memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang tinggi.				

24	Jika teman kuliah memberi masukan, saya akan menerima.				
25	Saya akan menegur teman kuliah yang membuang sampah sembarangan.				
26	Saya tidak peduli dengan keindahan atau kebersihan kampus.				
27	Saya tidak memiliki impian di masa depan.				
28	Saya lebih suka memendam perasaan daripada harus menceritakan kepada teman kuliah.				
29	Saya jarang mengikuti kegiatan yang ada di kampus.				
30	Saya memilih untuk diam saat berdiskusi dalam kelompok.				
31	Saya sering mengganggu teman kuliah yang sedang beribadah.				

E-2 Skala Penelitian *Quarter Life Crisis*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Masalah selalu datang tanpa ada solusi.				
2	Saya tidak tahu apa yang dilakukan setelah lulus kuliah.				
3	Saya takut jika harus gagal saat memulai usaha.				
4	Akhir-akhir ini saya mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi, dan menikah.				
5	Saya depresi saat tidak memiliki uang, sedangkan kebutuhan sangat banyak.				
6	Saya merasa ragu ketika dihadapkan banyak pilihan.				
7	Saya khawatir apabila salah dalam menentukan karier.				
8	Semua usaha yang saya lakukan banyak mengalami kegagalan.				
9	Waktu berjalan dengan cepat, sementara saya belum bisa menghasilkan apa-apa.				
10	Saya menemukan lebih banyak kekurangan daripada kelebihan pada diri sendiri.				
11	Saya tidak puas dengan apa yang dimiliki saat ini.				

12	Saya yakin mampu mengatasi masalah yang dihadapi.				
13	Saya memiliki rencana yang jelas mengenai masa depan.				
14	Tidak ada yang harus dikhawatirkan dari masa depan saya.				
15	Saya dapat mengambil hikmah dari setiap permasalahan yang ada.				
16	Saya memiliki target dan menghargai setiap prosesnya.				
17	Saya membangun relasi sebanyak mungkin saat di perkuliahan.				
18	Saya dapat mempertimbangkan keputusan dengan baik.				
19	Saya yakin semua keputusan yang saya ambil adalah keputusan terbaik.				
20	Saya percaya bahwa usaha yang dilakukan selama ini akan membuahkan hasil.				
21	Saya merasa berhasil dengan kehidupan yang dijalani saat ini.				
22	Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup.				
23	Kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana.				

24	Harapan orang tua sering membuat saya merasa tertekan.				
25	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas.				
26	Kegagalan membuat saya depresi.				
27	Saya selalu mengkhawatirkan penilaian orang lain terhadap saya.				
28	Skripsi adalah tantangan yang sangat berat dalam hidup.				
29	Saya gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan, seperti putus dari kekasih, atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.				
30	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan diri sendiri atau orang tua.				
31	Saya menyesal dengan keputusan yang telah saya buat.				
32	Saya merasa sering melakukan kegiatan yang sia-sia.				
33	Saya merasa gagal saat tidak mendapatkan apa yang diinginkan.				
34	Saya merasa paling lambat dibanding teman sekelas.				
35	Kehidupan saya tidak berjalan sesuai dengan harapan.				
36	Selalu ada solusi dari setiap kejadian yang menimpa saya.				

37	Saya selalu berpegang teguh pada visi dan misi.				
38	Kegagalan mengajarkan saya agar menjadi lebih baik.				
39	Saya mampu mengendalikan perasaan khawatir saat menunggu hasil ujian.				
40	Saya tidak menjadikan masalah sebagai sesuatu yang berat dalam hidup.				
41	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua, saya mampu menyelesaikan dengan baik.				
42	Saya yakin dengan pilihan yang telah saya ambil.				
43	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan.				
44	Saya selalu melakukan kegiatan yang produktif.				
45	Saya merasa telah mendapatkan kehidupan sesuai dengan yang diimpikan.				
46	Saya optimis mampu untuk bersaing di dunia kerja.				
47	Saya puas dengan pencapaian saat ini.				

LAMPIRAN F
TABULASI SKALA PENELITIAN

F-1 Tabulasi Skala Penelitian *Openness to Experience*

F-2 Tabulasi Skala Penelitian *Quarter Life Crisis*



F-1 Tabulasi Skala Penelitian *Openness to Experience*

[illegible]

[illegible]

4	3	4	3	3	2	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	2	1	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
4	4	3	3	2	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	1	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	3	3	3	4	1	3	3	3	3
3	3	3	3	4	2	2	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	2	4	3	3	4
4	2	4	3	3	1	2	3	3	3
4	4	4	4	4	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	3	3	4	4	2	2	2	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	4	3	4	3	4	3	2	4	2
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	3	4	3	4	4	2	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	1	2	3	4	3

4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	2	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	2	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	2	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	4	4	2	3	3	3	4
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3

3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	2	4
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	2	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	4	2	3	2	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	2	4
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	2	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3

3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3	2	3
3	3	4	3	3	2	3	2	3	4
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	2	3	4
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3



A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4
4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3
1	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4
4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3

4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	1	2	1	4	2	2	4	3
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3
4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3

4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
1	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4
4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2
3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3
3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3
3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3

4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3

3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3

3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3



A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	1	4	3	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
1	4	3	4	4	4	1	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	4	4
3	4	3	3	4	4	1	4	3	3
4	4	4	4	1	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	3	3	4	4	2	4	4	4
3	3	3	2	3	3	2	3	4	3
4	4	4	3	3	3	2	4	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	3	3	3	4	2	3	4	3
3	4	3	3	3	4	2	4	3	4
3	3	3	4	4	3	1	3	4	4
3	4	3	3	3	4	2	3	3	3
3	3	3	3	4	4	2	4	4	3
3	4	4	3	4	4	2	3	4	3
2	4	3	3	3	4	2	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3
3	4	3	4	4	4	2	4	3	4
2	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	1	4	4	3
3	3	3	3	4	4	2	4	4	4

4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	4	4	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	3	3	4	2	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
1	3	3	3	4	4	2	4	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	4	3	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	3	1	4	4	3	4	3	4
2	4	4	3	3	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
1	4	3	4	1	4	3	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	4	4	3	4	4	1	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	4	4	2	3	4	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	2	2	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	2	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
3	4	3	3	3	4	2	4	3	4
4	4	4	4	3	1	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	2	3	3	3
2	3	2	3	3	3	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
3	3	3	2	1	3	2	4	3	4
3	3	3	3	4	3	1	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	1	4	1	3	4	4
3	4	3	3	3	3	2	4	3	3
4	4	3	3	4	3	1	3	3	4
3	3	3	3	2	2	2	3	4	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	3	2	2	3	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	2	1	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3

4	4	4	4	3	1	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
4	4	3	4	3	1	4	4	4	4
3	4	4	4	3	1	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	4	4	1	3	3	4	4
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
4	3	4	3	3	1	4	4	3	3
4	3	3	3	4	1	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	3	3	1	3	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	4	3	3	4	1	4	3	3	4
4	3	4	3	4	1	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	3	4	3	3	1	3	3	3	3

3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	1	3	4	3	3
3	4	4	4	4	1	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	1	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
2	3	3	4	3	1	3	4	3	3
4	3	3	3	4	1	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
4	3	3	4	4	1	4	4	4	4
3	3	4	3	3	1	3	4	3	3
3	4	3	3	3	1	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	1	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	1	3	3	4	4
4	3	4	3	3	1	3	3	3	4
3	4	3	3	3	1	3	4	4	3
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	1	3	4	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	1	3	4	4	4
4	3	3	3	3	1	4	3	3	3
3	4	3	4	3	1	4	4	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	3	4	1	4	4	4	4
3	3	4	3	3	1	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
2	3	3	4	3	1	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	1	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	4	1	3	4	3	3
3	3	3	3	4	1	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	3	4	3	1	3	3	3	4
3	3	3	3	3	1	3	4	3	3

4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	1	4	3	3	3
3	4	3	3	4	1	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	3	1	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3



F-2 Tabulasi Skala Penelitian *Quarter Life Crisis*

B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11
2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2
1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4
1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2
2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1
1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1
2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	1
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3
2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1
2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1
1	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4
1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2
1	1	3	3	1	3	4	2	1	2	1
2	1	2	4	3	3	3	1	2	2	2
1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
1	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2
2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2
3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1
1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	3	4	2	3	4	2	4	2	1
2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2
1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3
2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1
1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1
1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2
1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3
2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2
4	1	2	4	2	3	3	4	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	3	2	3	3	3	4	1	1
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3
2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2
4	1	2	3	4	3	1	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	3	3	4	4	4	3	4	3	2
2	1	3	3	4	2	4	2	4	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	1
2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	1
1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1
2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1
2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2

2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2
2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2
1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1
2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2
2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1
2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1
1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1
1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1
2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2
1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1
1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2
2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1
1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2
2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2
1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2
2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1
2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2
2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2
2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1

2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2
2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1
1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1
1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1
1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2
1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2
2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2
1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1
2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2
2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2
1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2
1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2
1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2
1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1
2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2
2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2

2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1
1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2
2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2
1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2
1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2
1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2
1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1



B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
1	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
4	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1
2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	1	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4
2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2
2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3
1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3
2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
2	3	4	1	2	3	2	2	2	3	3	4

1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2
1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	4	3	2	2	3	2	4
1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2
2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2
1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2
1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3
1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2
1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2

1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3
1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
4	4	2	4	1	1	4	2	2	2	3	4
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2
2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	3	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1
2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1

2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2
2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2
1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1
2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1
1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1
1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2
2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1
1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1
2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2
1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1
2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2
1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2
2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1
1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2
2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1
2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2
1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1
2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1
1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1

2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2
2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1
2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2
1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2
1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1
2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1
1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2
1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2
2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2
1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2
2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1
1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1
2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1
1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2
1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1
2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1
2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1
1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2
2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2
2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1

2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2
1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1
2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2



B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	4	1	2	2	2	3	2	1
2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2
3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2
3	2	3	3	4	1	2	1	3	3	2	2
2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	1	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4
2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4
1	1	2	4	4	1	1	1	3	2	2	2
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3
2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1
3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	1	1
2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2
2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2
3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	2	2
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2
2	2	3	4	4	3	2	2	1	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	3

1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2
3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4
3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2
1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2
4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2
2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2
2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2
3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2
1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2
1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2
4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4
2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2
2	1	2	1	2	4	1	2	3	2	3	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3

2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2
2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1
2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1
2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2
1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1
2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1
1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1
2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2
2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2
1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2
2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1
1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1
2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2
2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2
2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1
1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2
2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1
2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2
2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2

2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2
2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2
1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1
2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1
2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2
1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1
2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2
1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2
2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1
2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2
2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1
1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1
2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2
2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1
2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2
1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1
1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1
2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2
2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2
2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2
1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1
2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1

2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2
1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2



B36	B37	B38	B39	B40	B41	B42	B43	B44	B45	B46	B47
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4
2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4
2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2
1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3
2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2
1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	3	1	2	4	3	2	1	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	1
1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
1	2	1	1	2	3	2	2	2	4	2	3

1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3
1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1
2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1
2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3
1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1
1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1
1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2

2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
1	2	2	4	4	4	3	2	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2
1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2
2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	3	3	4	4	2	4	1	1	3	2
2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1
2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1
2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2
1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1
1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
2	2	1	3	1	3	1	1	3	3	1	3
1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1
2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2

2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2
1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1
1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2
2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1
1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1
2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1
2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2
2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2
1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2
1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
2	1	2	2	2	s	1	2	1	1	2	2
2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2
1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2
2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1
2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2
1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1
2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1
1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2
2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1
1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2
2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2
2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1
1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2

1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2
1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1
2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2
2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1
2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2
2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1
2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1
1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2
2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1
2	s	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1
2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1
1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1
2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2
2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2

2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2
1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2
2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1
1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2



LAMPIRAN G
ANALISIS DATA

G-1 Uji Normalitas

G-2 Uji Linearitas

G-3 Uji Hipotesis



G-1 Uji Normalitas**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Openness to Experience	201	103.08	7.155	80	123	99.00	103.00	107.00
Quartes Life Crisis	201	84.56	19.210	50	135	71.00	76.00	101.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Openness to Experience	Quartes Life Crisis
N	201	201
Mean	103.08	84.56
Normal Parameters ^{a,b} Std.	7.155	19.210
Deviation		
Absolute	.078	.201
Most Extreme		
Positive	.078	.201
Differences		
Negative	-.077	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z	1.104	2.847
Asymp. Sig. (2-tailed)	.174	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

G-2 Uji Linearitas

Variable Processing Summary

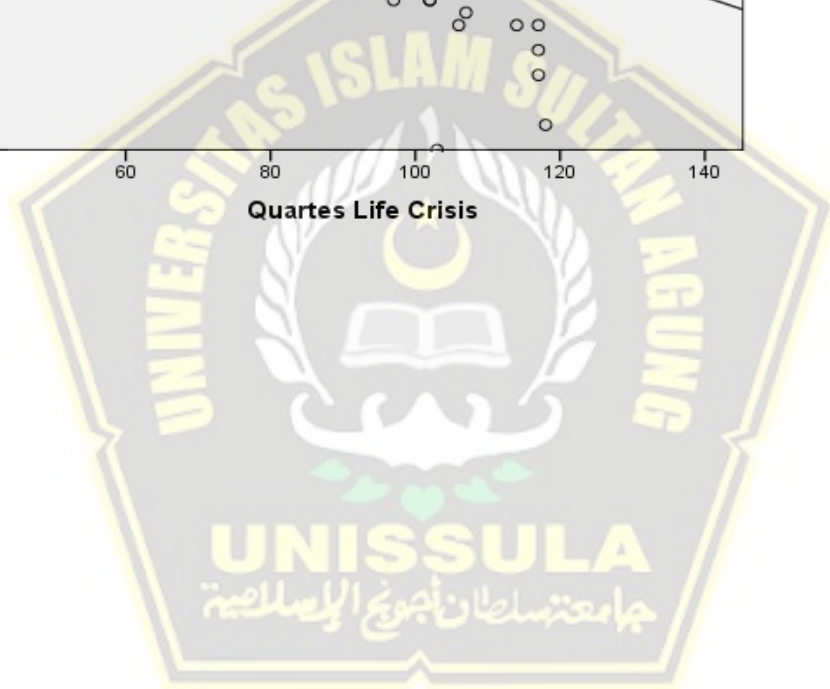
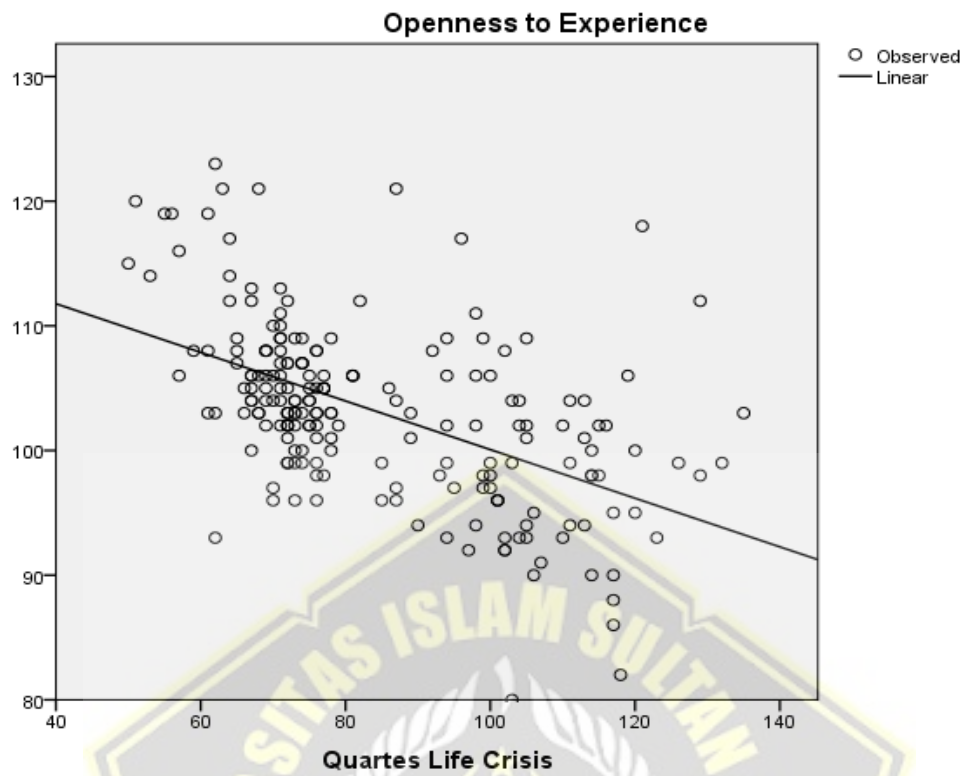
	Variables	
	Dependent	Independent
	Openness to Experience	Quartes Life Crisis
Number of Positive Values	201	201
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	1	1

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Openness to Experience

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.274	75.154	1	199	.000	119.570	-.195

The independent variable is Quartes Life Crisis.



G-3 Uji Hipotesis

Correlations

			Openness to Experience	Quartes Life Crisis
Kendall's tau_b	Openness to Experience	Correlation	1.000	-.412**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	Quartes Life Crisis	N	201	201
		Correlation	-.412**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	201	201

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN H
SURAT DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

H-1 Surat Izin Penelitian

H-2 Surat Permohonan Data Mahasiswa UNISSULA

H-3 Dokumentasi Penelitian



H-1 Surat Izin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 984/C.1/Psi-SA/XI/2021
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan izin melakukan penelitian

Semarang, 25 Rabiul Awal 1443 H
 01 Nopember 2021 M

Kepada Yth. : Rektor
 Universitas Islam Sultan Agung
 Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Annelis Keyvi
 Nim : 30701700010
 Nomor Telepon/HP : 081212000496
 Alamat : Jl. Taman Brotojoyo 4H/5 Pondok Indraprasta Semarang.
 Keperluan : Permohonan izin melakukan penelitian.
 Judul/Tema : Pengaruh Antara Trait Kepribadian Openness Dengan Quarter Life Crisis.
 Subyek/Data : Mahasiswa tingkat akhir seluruh fakultas
 Dosen Pembimbing : 1. Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi
 2. Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi
 Waktu Pelaksanaan : Novermber 2021
 Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fakultas Psikologi UNISSULA

Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
 NIK. 210700011

H-2 Surat Permohonan Data Mahasiswa UNISSULA



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 997/C.1/Psi-SA/XI/2021
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan data mahasiswa

Semarang, 26 Rabiul Awal 1443 H
 02 November 2021 M

Kepada Yth. : UPT. Sistem Informasi
 Universitas Islam Sultan Agung
 Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Annelis Keyvi
 Nim : 30701700010
 Nomor Telepon/HP : 081212000496
 Alamat : Jl. Taman Brotojoyo 4H/5 Pondok Indraprasta Semarang.
 Keperluan : Permohonan data mahasiswa.
 Judul/Tema : Pengaruh Antara Trait Kepribadian Openness Dengan Quarter Life Crisis.
 Subyek/Data : Mahasiswa tingkat akhir seluruh fakultas
 Dosen Pembimbing : 1. Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi
 2. Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi
 Waktu Pelaksanaan : November 2021
 Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

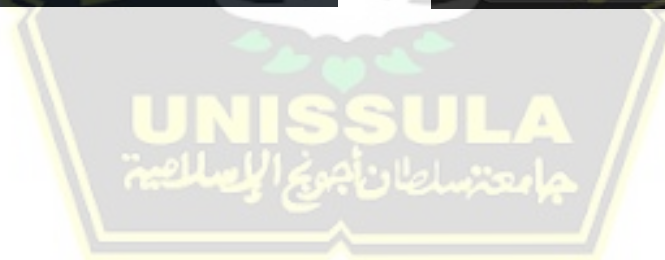
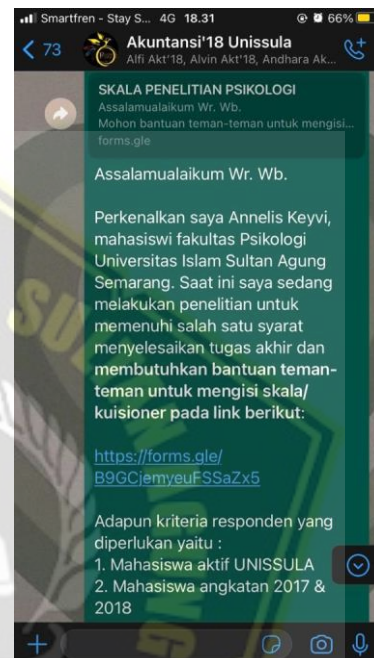
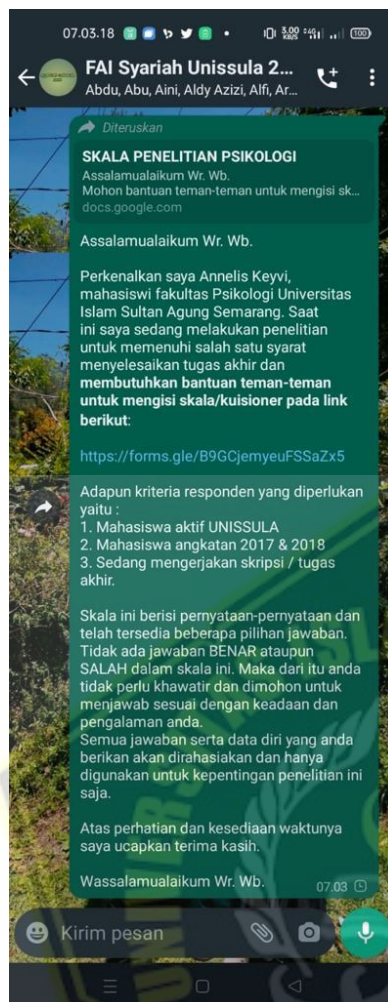
a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fakultas Psikologi UNISSULA

Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
 NIK. 210700011

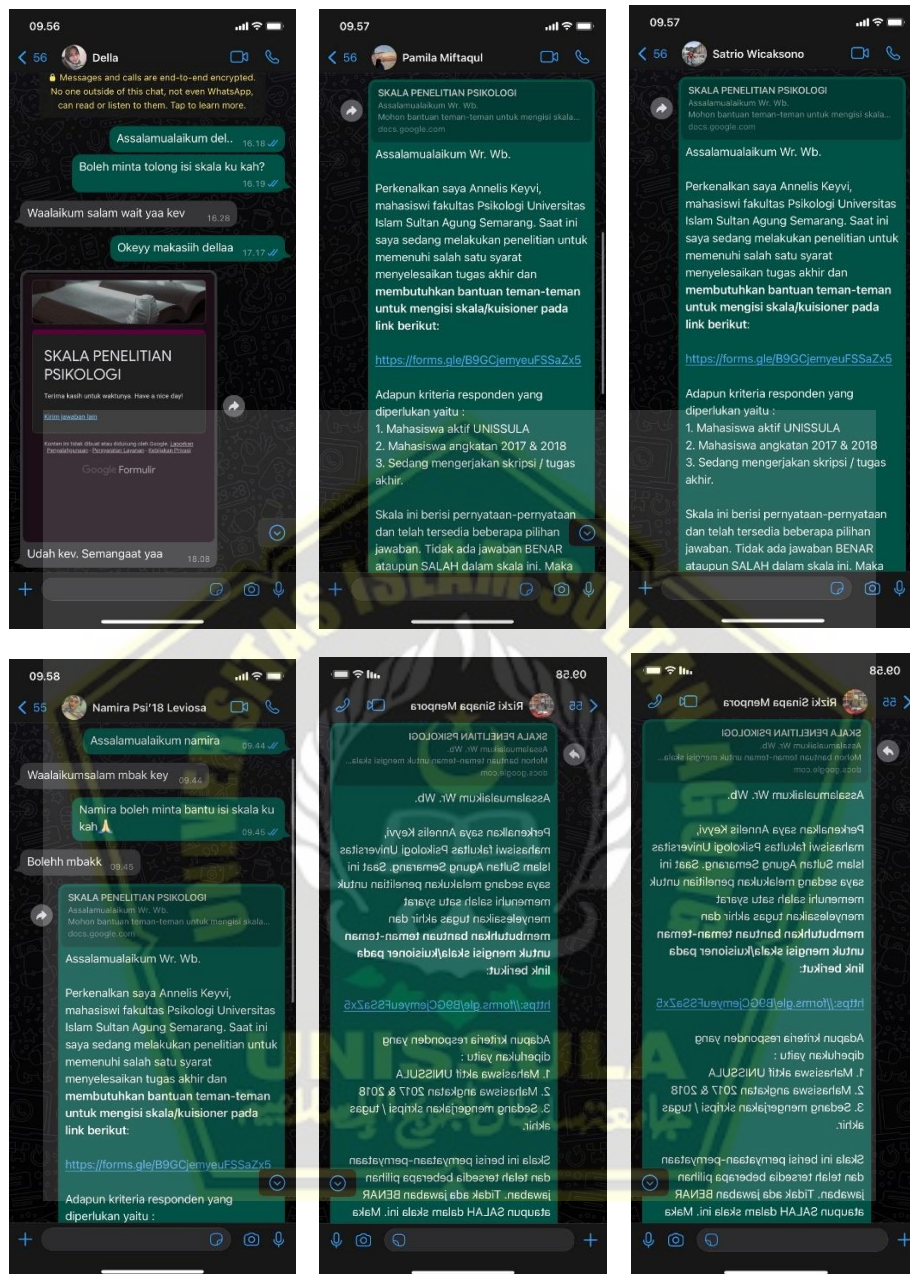
H-3 Dokumentasi Penelitian

a. Penyebaran skala melalui grup WhatsApp



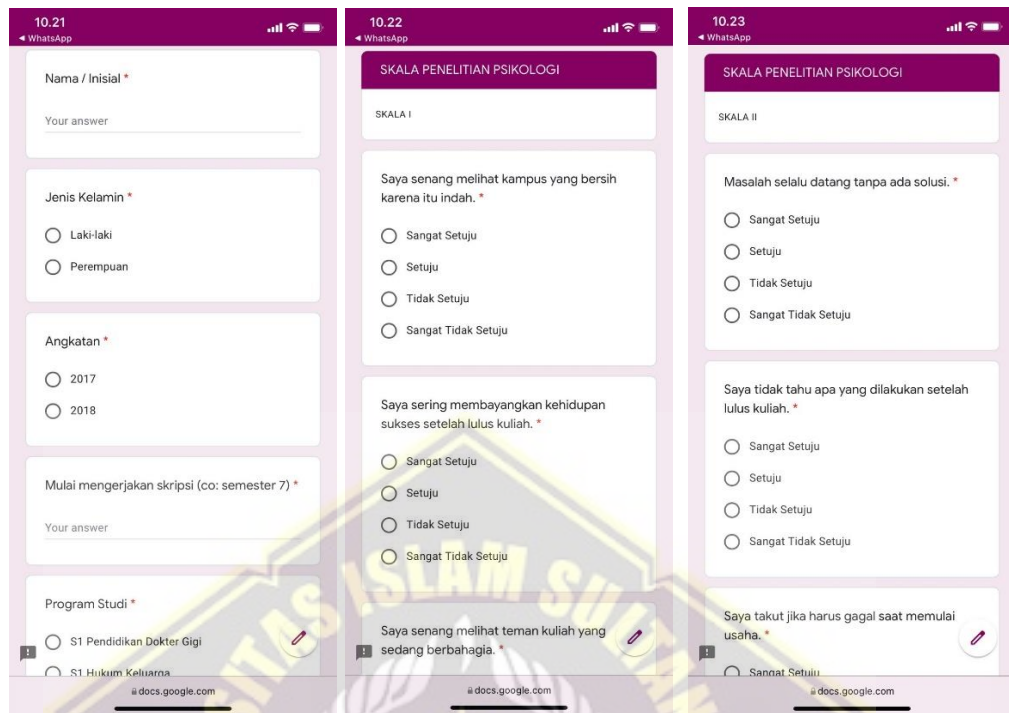


b. Penyebaran skala melalui chat pribadi





c. Penyebaran skala *google form*



The image shows three sequential screenshots of a Google Form titled "SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI" being viewed on a mobile device via WhatsApp. The form is distributed by a contact named "UNISSULA" (Universitas Islam Sultan Agung).

Screenshot 1 (10.21): Shows the initial form with fields for "Nama / Inisial", "Jenis Kelamin" (Laki-laki, Perempuan), "Angkatan" (2017, 2018), "Mulai mengerjakan skripsi (co: semester 7)", and "Program Studi" (S1 Pendidikan Dokter Gigi, S1 Hukum Keluarga).

Screenshot 2 (10.22): Shows the first two Likert-scale items:

- SKALA I: "Saya senang melihat kampus yang bersih karena itu indah." with response options: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.
- SKALA II: "Saya sering membayangkan kehidupan sukses setelah lulus kuliah." with the same response options.

Screenshot 3 (10.23): Shows the next three Likert-scale items:

- SKALA III: "Masalah selalu datang tanpa ada solusi." with response options: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.
- SKALA IV: "Saya tidak tahu apa yang dilakukan setelah lulus kuliah." with the same response options.
- SKALA V: "Saya takut jika harus gagal saat memulai usaha." with response options: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

The form is watermarked with the logo of Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) and the text "UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG" and "UNISSULA" in Arabic script.